

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK
PEMBIAYAAN MULTIGUNA BANK
SYARIAH INDONESIA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK
PEMBIAYAAN MULTIGUNA BANK
SYARIAH INDONESIA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

DEWI AYU ANGGRAINI

1904020069

Pembimbing:

Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy.,MA.Ek

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Ayu Anggraini

Nim : 1904020069

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pertanyaan ini tidak benar, maka saya akan bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Yang membuat pernyataan,



DEWI AYU ANGGRAINI
NIM.19 0402 0069

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Persepsi Masyarakat terhadap Produk Pembiayaan Multiguna Bank Syariah Indonesia yang ditulis oleh Dewi Ayu Anggraini Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0402 0069, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 19 September 2023 Miladiyah bertepatan dengan 4 Rabiul Awal 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palopo, 19 September 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Fasiha, S.E., M.M. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Zainuddin S, S.E., M.Ak | Penguji I | (.....) |
| 4. Akbar Sabani, S.E.I., M.E. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., M.A.Ek. | Pembimbing | (.....) |

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Prodi Perbankan Syariah

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP : 19820124 200901 1 006

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP : 19891207 201903 1 005

PRAKATA

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ اَلْعٰلَمِيْنَ، وَ اَلصَّلٰةُ وَ اَلسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ اَلْاَنْبِيَاءِ وَ اَلْمُرْسَلِيْنَ،
وَ عَلٰى اٰلِهِ وَ اَصْحَابِهِ وَ مَنْ تَبِعَهُمْ بِاِحْسَانٍ اِلٰى يَوْمِ الدِّيْنِ، اَمَّا بَعْدُ

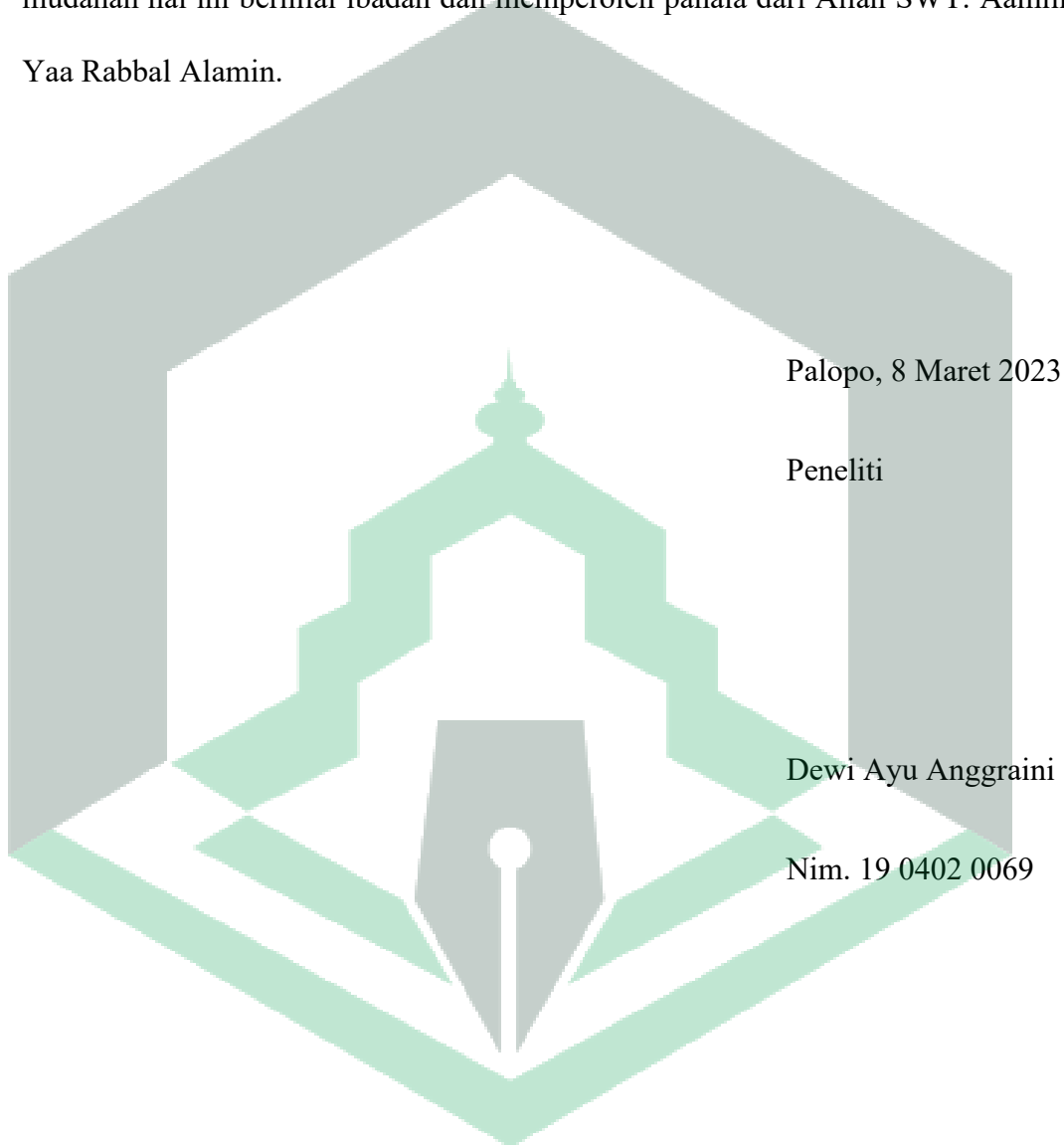
Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kesehatan dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Multiguna Bank Syariah Indonesia” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus di selesaikan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan doa dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Imam Sayuti dan ibunda Umi Haniyah, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Serta saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada :

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Mustaming, S.Ag., M. HI. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, M. H.I., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Fasiha, M.E.I selaku wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, dan Akbar Sabani, S.E.I., M.E. selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah.
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah Edi Indra Setiawan, S.E.,M.M dan sekretaris program studi Perbankan Syariah Mursyid,S.Pd.,M.M beserta seluruh dosen yang telah memberikan sumbangsi ilmu pengetahuan selama peneliti menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Palopo.
4. Dr.Adzan Noor Bakri, S.E.Sy..M.A.,Ek selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan membimbing dengan ikhlas serta memotivasi peneliti selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi.

5. Zainuddin S, S.E., M.Ak dan Akbar Sabani, S.E.I, M.E. selaku penguji yang telah memberikan saran pada penelitian ini.
6. Jumarni, S.T., M.E.Sy. selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan masukan selama proses pembelajaran hingga penyelesaian skripsi.
7. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah memberikan sumbangsi ilmu pengetahuan selama penelitian menempuh pendidikan.
8. Abu Bakar, S. Pd, M. Pd. selaku kepala unit perpustakaan beserta seluruh karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literature sehubungan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Masyarakat Kota Palopo yang menjadi informan pada penelitian ini.
10. Kepada Teman-teman seperjuangan terutama program studi Perbankan Syariah PBS/B khususnya angkatan 2019 yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang gtelah bersedia berjuang bersama-sama, banyak hal yang telah kita lalui bersama-sama yang telah menjadi salah satu kenangan termanis yang tak terlupakan terutama dalam penyusunan skripsi ini salaing mengamati, menyemangati, mendukung serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu demi kelancaran penyusunan skripsi ini yang tidak sempat peneliti sebutkan satu persatu terima kasih sebesar-besarnya.

Akhirnya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak bantuan, dukungan, dan motivasi berharga kepada peneliti, dari awal penyusunan hingga penyelesaian skripsi. Akhir kata, mudah-mudahan hal ini bernilai ibadah dan memperoleh pahala dari Allah SWT. Aamiin Yaa Rabbal Alamin.



Palopo, 8 Maret 2023

Peneliti

Dewi Ayu Anggraini

Nim. 19 0402 0069

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada table berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Đađ	Đ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa di beri tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hau-la*

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangna berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اُ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يَ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>Ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: mā ^ā ta
رَامَى	: rāmā
قِيلَ	: qila
يَمُوتُ	: yamūtu

2. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua, yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].



Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

3. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (kosa kata ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجِّنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-haqq*
نُعِمْ : *nu'ima*
عَدُّ : *'aduwwun*

Jika Huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *A'ly*)
عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *A'rabiyy* atau *'Arabiyy*)

4. Kata Sandang

Kata Sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi

seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*.

Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
أَلْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

5. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

6. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimay Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa

Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

7. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa hurufhamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ

Dīnu

بِاللَّهِ

billāh

Adapun *tā marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

hum fī rahmatillāh

8. Huruf Kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf

kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata nubārakan

Syahru Ramadān al-laẓi unzila fihi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūft

Al-Maslahah fi al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad
Ibnu)

A. Daftar Singkatan

Beberapa Singkatan yang dilakukan adalah:

SWT. = Subhanahu Wa Ta'ala

SAW. = Sallallahu 'Alaihi Wasallam

AS = ' Alaihi Al-Salam

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

I = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat Tahun

QS../...:4 = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4

HR = Hadis Riwayat

BSI = Bank Syariah Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN LITERASI ARAB DAN SINGKATAN	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR HADIS	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Deskripsi Teori.....	10
1. Defenisi Persepsi.....	10
2. Proses Persepsi	13
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	14
4. Aspek Persepsi	16

5. Jenis Persepsi	18
6. Indikator Persepsi.....	18
7. Bentuk-Bentuk Persepsi	20
8. Tahap-Tahap Persepsi	20
9. Pembiayaan Murabahah	22
10. Masyarakat	28
11. Bank Syariah	30
C. Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Informan Penelitian.....	33
C. Fokus Penelitian	33
D. Defenisi Istilah	34
E. Desain Penelitian.....	35
F. Data dan Sumber Data	35
G. Instrumen Penelitian.....	36
H. Teknik Pengumpulan Data.....	37
I. Pemeriksa Keabsahan Data	38
J. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	41
A. Deskripsi Data.....	41
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Q.S Al-Baqarah 2/275	24
Kutipan Ayat Q.S An-Nisa 4/29	24



DAFTAR HADIS

Hadis Tentang Hukum Murabahah	24
-------------------------------------	----



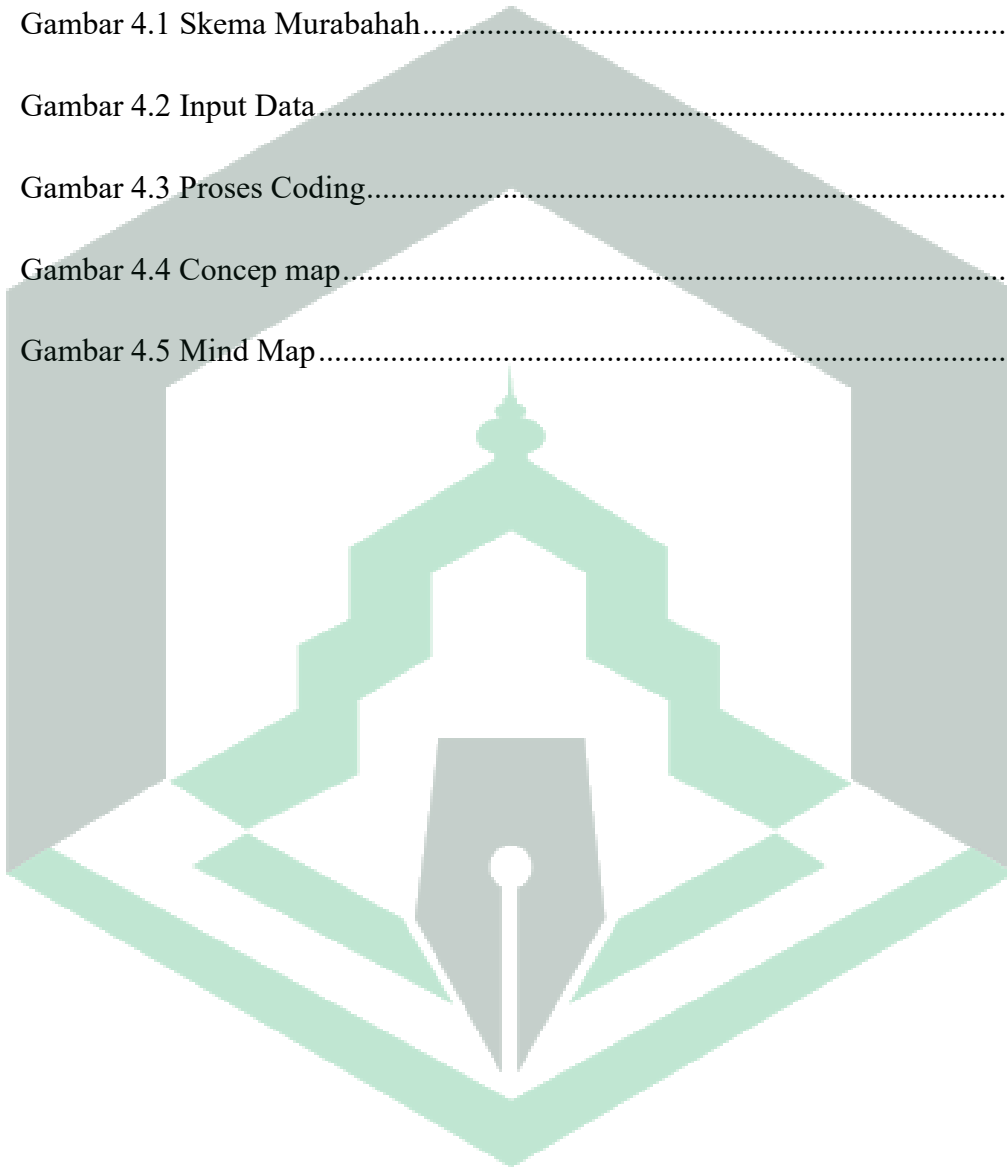
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Fitur dan Jangka Waktu Pembiayaan Multiguna	42
Tabel 4.2 Kebutuhan Pembiayaan Multiguna.....	42
Tabel 4.3 Karakteristik Pembiayaan Multiguna.....	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data.....	40
Gambar 4.1 Skema Murabahah.....	42
Gambar 4.2 Input Data.....	52
Gambar 4.3 Proses Coding.....	52
Gambar 4.4 Concep map.....	53
Gambar 4.5 Mind Map.....	53



DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Skrip Wawancara

Lampiran 4 SK Penguji dan Pembimbing

Lampiran 5 Kartu Kontrol

Lampiran 6 Surat Izin Meneliti

Lampiran 7 Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 8 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 9 Nota Dinas Tim Penguji

Lampiran 10 Nota Dinas Tim Verifikasi

Lampiran 11 Berita Acara Ujian Seminar Proposal

Lampiran 12 Berita Acara Ujian Seminar Hasil

Lampiran 13 Berita Acara Ujian Munaqasyah

Lampiran 14 Lembar Hasil Cek Turnitin

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Dewi Ayu Anggraini, 2023. “Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Multiguna Bank Syariah Indonesia”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy.,MA.Ek.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi masyarakat terhadap produk pembiayaan multiguna di Bank Syariah Indonesia dalam tiga aspek, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan/sikap), dan konatif (tindakan). Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi deskriptif, dimana peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana informan memberikan arti pada pengalaman mereka terkait penggunaan pembiayaan multiguna, dengan fokus pada pemahaman inti yang terbentuk dari pengalaman partisipan mengenai pembiayaan multiguna tersebut. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Palopo, dan menggunakan metode wawancara digunakan sebagai alat pengumpulan data. Analisis data dilakukan menggunakan software NVivo, yang digunakan untuk memproses dan menganalisa data kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek kognitif (pengetahuan) masyarakat memahami tentang pembiayaan multiguna, angsuran, margin dan pelaksanaannya. Dari aspek afektif (sikap/perasaan) masyarakat merasa senang dengan adanya pembiayaan ini dan secara niat percaya bahwa pembiayaan multiguna ini sesuai dengan prinsip syariah, meskipun dalam praktiknya belum sepenuhnya sesuai. Dari aspek konatif (tindakan) masyarakat akan merekomendasikan pembiayaan multiguna dan ada juga masyarakat yang tidak ingin merekomendasikan pembiayaan multiguna ini. Kebingungan masyarakat mengenai margin, angsuran dan pelaksanaannya yang mahal akan berdampak pada citra dan persepsi yang kurang baik terhadap keberadaan Bank syariah Indonesia. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang produk pembiayaan multiguna di Bank Syariah. Melalui penelitian ini, Bank Syariah dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi nasabah terhadap produk pembiayaan multiguna. Dengan pemahaman yang lebih baik, Bank Syariah Indonesia dapat mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif dan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Kata Kunci : Persepsi, Kognitif, Afektif, Konatif, Pembiayaan Multiguna



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masih ada fenomena yang terjadi di masyarakat terkait pemahaman mereka terhadap produk-produk bank syariah. Salah satunya adalah pemahaman mengenai pembiayaan multiguna bank syariah dengan akad murabahah. Murabahah adalah suatu akad yang dijalankan menggunakan sistem jual beli dengan mengambil keuntungan. Dalam akad murabahah, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, perbedaan antara harga beli dan harga jual barang disebut dengan margin keuntungan. Pada bank konvensional sistem operasionalnya menggunakan suku bunga sedangkan pada bank syariah sistem operasional yang digunakan adalah bagi hasil atau nisbah yaitu keuntungan yang diberikan kepada nasabah bergantung pada keuntungan yang diterima oleh bank. Beberapa orang masih memahami pembiayaan multiguna ini sama dengan pembiayaan kredit di bank konvensional.¹ Akad murabahah lebih ditekankan pada margin yang diharapkan sehingga berdampak pada harga yang terbentuk. Jika margin pembiayaan murabahah tinggi, maka pembiayaan murabahah akan cenderung tidak menarik bagi nasabah, maka seharusnya pembiayaan murabahah menjadi

¹ Rachmatina Rachmatina and Dedi Sufriadi, 'Persepsi Nasabah Terhadap Praktik Produk Pembiayaan Murabahah BNI Syariah Cabang Banda Aceh', *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 13.1 (2020), 143–50.

solusi bagi nasabah yang selama ini melakukan pinjaman kredit di bank konvensional.²

Hal ini terjadi karena pengetahuan masyarakat tentang besaran margin yang ditetapkan oleh bank syariah ternyata sama atau bahkan lebih tinggi dari pada bank syariah konvensional. mekanisme perhitungan margin yang ada pada pembiayaan multiguna yaitu misalnya bank membeli sebuah tanah dengan harga Rp.10.000.000,00, kemudian bank menambah keuntungannya sebesar Rp.750.000, dan ia menjual kepada si pembeli dengan harga Rp.10.750.000. pada umumnya bank tidak akan memesan barang sebelum ada pesanan dari nasabah dan mereka sudah menyepakati tentang lama pembiayaan, keuntungan yang diambil dan angsuran yang dibayar setiap bulannya. Jika persepsi ini dibiarkan, maka masyarakat tidak akan dapat membedakan antara bank konvensional dan bank syariah dan hal ini dapat mempengaruhi citra produk-produk bank syariah itu sendiri.

Dalam pelaksanaan, pembiayaan multiguna menghadapi berbagai hambatan, salah satunya adalah dari pihak nasabah, terkadang pihak nasabah kurang memahami pembiayaan multiguna dengan skema murabahah. Banyak yang masih keliru dalam pembiayaan multiguna dengan akad murabahah. Masyarakat beranggapan bahwa pembiayaan multiguna di BSI dengan skema murabahah seharusnya berarti bank yang membelikan barang, bukan memberikan dana tunai. Sebagai contoh, jika nasabah mengajukan pembiayaan multiguna untuk membeli rumah, masyarakat mengira bahwa

² Fasiha Kamal, "Akad Murabahah Dan Permasalahannya Dalam Penerapan Di LKS", *MUAMALAH*, 5.1 (2015), 11–19.

bank akan mencarikan rumah tersebut dan nasabah akan mengangsur sesuai kesepakatan. Namun, pada kenyataannya, nasabah diberikan dana tunai dan nasabah sendiri yang mencari rumah untuk tempat tinggal.

Hambatan lainnya berasal dari pihak bank yang memiliki kekurangan sumber daya manusia yang benar-benar memahami perbankan syariah dan akad-akad yang digunakan dalam transaksi pembiayaan multiguna, untuk mengatasi hambatan ini diperlukan peningkatan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, karena peran sumber daya manusia dalam bank syariah ini sangat penting. Hambatan terbesar dalam pembiayaan multiguna adalah nasabah yang wanprestasi (melanggar janji). Nasabah yang melanggar janji adalah nasabah yang lalai dalam memenuhi kewajibannya, seperti tidak membayar cicilan tepat waktu atau bahkan dengan sengaja tidak membayar cicilan sama sekali.³ Hal ini akan menimbulkan persepsi negatif bagi masyarakat.

Persepsi negatif tidak hanya akan berdampak pada citra produk dan layanan bank syariah, tetapi juga pada citra perusahaan secara keseluruhan. hal ini memiliki dampak negatif pada reputasi bank syariah dan mengurangi minat masyarakat untuk berinvestasi. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pembiayaan bank syariah akan mengakibatkan kurangnya persepsi bernilai positif dari nasabah yang menggunakan pembiayaan tersebut. Adapun komponen yang masih perlu di bahas yaitu mengenai bagaimana persepsi pengetahuan masyarakat terhadap pembiayaan multiguna bank syariah dalam

³ Bahrul Zakhoir Ahmad, 'Kesesuaian Pelaksanaan Pembiayaan Multiguna Akad Murabahah Dengan Prinsip Syari'ah Di Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Ciledug Tangerang' (Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019).

hal ini pembiayaan murabahah dan faktor-faktor apa yang yang mempengaruhi persepsi tersebut sehingga ada sebagian masyarakat yang belum paham atau kurang memahami terhadap produk pembiayaan murabahah tersebut. Seperti keterbatasan informasi, masyarakat mungkin tidak memiliki akses yang cukup terhadap informasi yang jelas tentang pembiayaan murabahah sehingga mempengaruhi persepsi mereka, pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang bank syariah, serta pengalaman yang dirasakan masyarakat setelah menggunakan pembiayaan multiguna pada bank syariah tersebut. Sebagai contoh yaitu ada masyarakat yang memahami dengan baik pembiayaan murabahah baik dari segi pelaksanaan dan jaminan yang ditawarkan sehingga masyarakat merasa senang terhadap pembiayaan tersebut, pemahaman yang baik inilah yang dapat menimbulkan persepsi positif terhadap pembiayaan multiguna.

Adapun masyarakat yang kurang memahami dengan baik yaitu kurang memahami dari segi pelaksanaan, angsuran dan margin yang dianggap sama dengan bank konvensional maka akan menimbulkan persepsi negatif di masyarakat. Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pembiayaan murabahah dan produk bank syariah secara keseluruhan, penting bagi bank syariah untuk meningkatkan edukasi dan kesadaran masyarakat, penyuluhan, materi edukatif yang jelas dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bank syariah akan membantu mengatasi hambatan tersebut.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa, pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah dan produk-produknya sangat penting

karena dapat membentuk persepsi positif terhadap keberadaan bank syariah dikalangan masyarakat. Faktor pengetahuan atau pemahaman, lingkungan memainkan peran penting dalam membentuk persepsi tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pembiayaan multiguna di bank syariah, khususnya pembiayaan dengan akad murabahah. Oleh karena itu, persepsi ini dianggap penting untuk dibahas dalam penelitian yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Multiguna Bank Syariah Indonesia”**.

B. Batasan masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar peneliti tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Adapun batasan masalahnya yaitu persepsi masyarakat terhadap pembiayaan multiguna yang dilihat dari aspek kognitif,afektif dan konatif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Multiguna Bank Syariah Indonesia?
2. Bagaimana Sikap Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Multiguna Bank Syariah Indonesia?
3. Bagaimana Tingkah Laku Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Multiguna Bank Syariah Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Penulisan penelitian dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengeksplorasi Bagaimana Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Multiguna Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk Mengeksplorasi Bagaimana Sikap Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Multiguna Bank Syariah Indonesia.
3. Untuk Mengeksplorasi Bagaimana Tingkah Laku Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Multiguna Bank Syariah Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat diharapkan agar bisa berguna dalam berbagai aspek, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi penulis untuk memenuhi tugas penyelesaian studi skripsi.
 - b. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan tentang persepsi masyarakat terhadap pembiayaan multiguna Bank Syariah Indonesia.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan kajian atau referensi bagi peneliti selanjutnya.
 - b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi evaluasi bagi lembaga yang bersangkutan.
 - c. Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan masyarakat terhadap pembiayaan multiguna Bank Syariah Indonesia

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang di gunakan sebagai rujukan peneliti dalam menulis penelitian ini yaitu :

1. Penelitian oleh Mirawati (2018)⁴, Ahmad Samhan Yanis, Maswar Patuh Priyadi (2015)⁵, hasil dari penelitian ini yaitu faktor yang yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pembiayaan murabahah di pengaruhi oleh faktor pribadi atas dasar saling percaya, dan faktor internal perusahaan itu sendiri. Nada Syaza Shalehah (2019)⁶ hasil dari penelitian ini bahwa pengetahuan anggota masyarakat KSM terhadap pembiayaan murabahah yaitu di pengaruhi oleh pengetahuan secara umum saja. Adapun kekurangan dari ketiga penelitian ini yaitu kurangnya faktor pendukung seperti pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang produk bank syariah, sehingga masih perlu dibahas serta diperlukannya edukasi bank syariah terhadap masyarakat dalam rangka meningkatkan pemahaman, kontribusi serta merubah persepsi masyarakat yang beranggapan bahwa produk bank syariah sama dengan produk pembiayaan bank konvensional.

⁴ Mira Wati, 'Analisis Perilaku Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah', *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam*, 2.1 (2018).

⁵ Ahmad Samhan Yanis and Maswar Patuh Priyadi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4.8 (2015).

⁶ NadaSyaza Shalehah, 'Persepsi Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (Ksm) Terhadap Pembiayaan Murabahah (Studi KSM Kelurahan Rawa Makmur Kota Bengkulu)' (IAIN Bengkulu, 2019).

2. Penelitian oleh Sri Hadiatini, Herawati Khotmi, Hadi⁷, Lira Arlia Meilani⁸, hasil dari penelitian ini adalah minat masyarakat dalam pengambilan pembiayaan murabahah yaitu karena desakan kebutuhan, kualitas pelayanan, reputasi dan citra produk. Adapun kekurangan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian ini hanya berfokus pada tiga objek saja. Reputasi atau citra perusahaan secara keseluruhan yaitu persepsi, motivasi dan sikap/situasi. Hal ini masih perlu di bahas karena ketika masyarakat paham secara mendalam kemudian termotivasi dengan situasi di sekelilingnya maka juga akan menimbulkan dampak persepsi yang positif terhadap produk maupun bank syariah itu sendiri.
3. Penelitian oleh Eka Oktavia (2018)⁹, Wirdatul Hasanah (2013)¹⁰, Ficha Melina, Marina Zulfa (2022)¹¹ hasil dari penelitian yaitu tentang tingkat pengetahuan masyarakat terhadap keberadaan bank syariah yang dikatakan sedang dan tingkat pemahaman di katakana kurang baik. Adapun kekurangan dari penelitian ini yaitu pada penelitian ini hanya memberikan gambaran secara umum tentang tingkat persepsi masyarakat saja, dan belum membahas faktor yang mempengaruhi tingkat persepsi tersebut. Hal

⁷ Sri Hadiatini, Herawati Khotmi, and Khairul Hadi, 'Persepsi Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah Dalam Pengembangan Umkm (Studi Kasus Pada Bank Bsi Mataram Hasanuddin)', *Jesya*, 5.2 (2022), 2606–16 <<https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.861>>.

⁸ Lira Arlia Meilani, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Perusahaan Terhadap Kepuasan Nasabah', *Maro*, 2.2 (2019), 143–52.

⁹ Eka Oktavia, 'Analisis Persepsi, Pengetahuan Dan Sikap Nasabah Terhadap Keberadaan Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kabupaten Pringsewu, Lampung)' (UIN Raden Intan Lampung, 2018).

¹⁰ Wirdatul Hasanah, 'Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kelurahan Langgini Kota Bangkinang Kabupaten Kampar', 2013, 47.

¹¹ Ficha Melina and Marina Zulfa, 'Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Di Kota Pekanbaru', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5.2 (2022), 338–51.

ini yang masih perlu di bahas kembali karena akan mempengaruhi tingkat pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap persepsi keberadaan bank syariah dan produk bank syariah itu sendiri.

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut hanya memberi gambaran atau deskripsi secara umum saja dan masih kurangnya eksplorasi mengenai persepsi masyarakat terhadap produk pembiayaan multiguna bank syariah Indonesia begitu pula keberadaan bank syariah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu fenomenologi deskriptif dengan pemilihan informan berdasarkan kriteria informan yaitu memilih informan yang menggunakan atau pernah menggunakan pembiayaan.

Informasi di dapatkan dari hasil wawancara kepada informan yaitu dengan cara wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang mengacu pada rangkaian pertanyaan terbuka. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalan informasi dapat dilakukan lebih mendalam.

Analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis data kualitatif dengan bantuan aplikasi software NVivo dimana informasi yang diterima dari informan dimasukkan ke dalam aplikasi NVivo untuk melakukan pengkodean (tema) yang akan digunakan untuk menyimpulkan persepsi masyarakat dari ketiga aspek persepsi yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (perasaan/sikap) dan aspek konatif (tindakan) sehingga dapat

membuat konsep map dan mind map untuk membantu memberikan penjelasan yang lebih rinci dan mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca.

B. Deskripsi Teori

1. Defenisi Persepsi

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Menurut David Krech menyimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses konigtif yang kompleks dan menghasilkan suatu gambar unik tentang kenyataan yang barangkali sangat berbeda dari kenyataan.

Menurut Luthans persepsi itu adalah lebih kompleks dan luas kalau dibandingkan dengan penginderaan. Walaupun persepsi sangat tergantung pada penginderaan data, proses konigtif barangkali bisa menyaring, menyederhanakan atau mengubah secara sempurna data tersebut. Satu contoh yaitu ketika kita melihat suatu obyek diam tidak bergerak seperti rumah, atau patung. Lihatlah obyek tersebut dari satu sisi, kemudian putarlah pelan-pelan pandangan ke sisi lain, maka yang nampak seakan-akan obyek tersebut bergerak. Contoh ini menunjukkan bahwa seseorang memahami obyek tersebut diam tidak bergerak, tetapi indera pendengarannya mengatakan bahwa obyek tersebut bergerak. Dengan demikian proses persepsi akan dapat mengatasi proses penginderaan.

Dengan kata lain proses persepsi dapat menambah dan mengurangi kejadian seyata-nyatanya yang di inderakan oleh seseorang.¹²

Philip kottler memberikan defenisi persepsi sebagai proses seorang individu memilih, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang memiliki arti.¹³ Persepsi disini tidak hanya tergantung pada hal fisik, tetapi juga berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu tersebut. Sedangkan dalam proses memperoleh atau menerima informasi tersebut adalah juga berasal dari lingkungan.¹⁴

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan, penerimaan langsung dari suatu serapan, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya¹⁵

Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti. Persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik tetapi juga pada rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan.

Beberapa teori yang menjelaskan tentang adanya persepsi seorang individu. Dalam teori atribusi kelley's model menjelaskan cara seorang

¹² Mifta Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2016).143

¹³ Philip Kottler, *Manajemen Pemasaran, Analisis Perencanaan, Implementasi Dan Pengendalian* (Jakarta: Erlangga, 1997).

¹⁴ Joyce Marcella Laurence, *Arsitektur dan Perilaku Manusia*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004).56

¹⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001).304

individu bergantung dengan signifikansi atau pengartian yang diberikan pada tindakan tertentu, seseorang mungkin memandang orang lain secara berbeda. Membangun hubungan sebab-akibat, pada gilirannya, akan memengaruhi bagaimana kita bereaksi terhadap tindakan orang lain dan bagaimana kita bertindak di masa depan, menjadikan atribusi sebagai proses persepsi yang penting. Sedangkan pada teori inferensif koresponden memberi penjelasan tentang memberi kesimpulan mengenai perilaku seseorang dipengaruhi situasi atau apakah perilaku karakteristik personalitas individu. Teori lain juga menjelaskan tentang persepsi yaitu teori kovariansi menyatakan bahwasannya tiap individu memperlihatkan sesuatu dengan usaha secara khusus dan faktor-faktor tertentu hidup berdampak dalam berbagai keadaan.

Perception merupakan bahasa latin dari persepsi yang artinya suatu penanganan untuk mengenali, membenahi, dan mengartikan sebuah data sensorik untuk menjelaskan pemahaman tentang apa yang dilihat. Dalam artian luas persepsi adalah cara seorang individu memberikan pandangan dan pengertian yang kemudian ditafsirkan. Sedangkan dalam artian sempit persepsi adalah penglihatan individu tentang suatu hal. Untuk mengatur dan menganalisis persepsi informasi seseorang untuk memberikan konteks lingkungan, seseorang menggunakan persepsi. Intinya, apa yang diterima seseorang bisa jadi berbeda dengan kenyataan sebenarnya.¹⁶

¹⁶ M.Pd. Dr.Candra Wijaya, *Perilaku Organisasi*, (Medan: LPPPI, 2017).46

Dapat disimpulkan persepsi jelas bahwa penginderaan, atau rangsangan yang diterima oleh seseorang melalui alat penerima, dalam hal ini indera, datang sebelum persepsi. Indera berfungsi sebagai saluran antara seseorang dan dunia luar. Sikap, tujuan, minat, pengalaman sebelumnya dan harapan adalah beberapa ciri pribadi perilaku persepsi yang lebih signifikan terhadap pandangan yang mempengaruhi. Sasaran dapat berupa individu, benda, atau peristiwa. Persepsi orang biasanya dipengaruhi oleh kualitas target, situasi, yang menggabungkan komponen lingkungan terdekat dan waktu, adalah konteks kejadian. Tanggapan atau interpretasi seseorang terhadap lingkungannya oleh sekelompok orang yang bersahabat dikenal sebagai perspektif komunitas.

2. *Proses Persepsi*

Orang dapat memiliki persepsi yang berbeda atas objek yang sama karena tiga proses persepsi yaitu:

a. *Perhatian Selektif*

Orang mengalami sangat banyak rangsangan setiap hari. Kebanyakan orang dapat dibanjiri oleh lebih dari 1.500 iklan per hari. Karena seseorang tidak mungkin dapat menanggapi semua rangsangan itu, kebanyakan rangsangan akan disaring dan proses yang dinamakan perhatian selektif. Artinya, para pemasar harus bekerja keras dalam rangka menarik perhatian konsumen.

b. Distorsi Selektif

Rangsangan yang telah mendapatkan perhatian bahkan tidak selalu muncul di pikiran orang persis seperti yang diinginkan oleh pengirimnya. Distorsi selektif adalah kecenderungan menafsirkan informasi sehingga sesuai dengan konsep kita. Konsumen akan sering melintir informasi sehingga menjadi konsisten dengan keyakinan awal mereka atas merek dan produk.

c. Ingatan selektif

Orang akan melupakan banyak hal yang mereka pelajari, tapi cenderung mengingat informasi yang mendukung pandangan dan keyakinan mereka karena adanya ingatan selektif, kita cenderung mengingat hal-hal baik yang disebutkan tentang produk yang kita sukai dan melupakan hal-hal baik yang disebutkan tentang produk pesaing.¹⁷

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-Faktor yang mempengaruhi persepsi menurut (Robbins 2001) adalah sebagai berikut:

a. Pemberi Kesan

Bila seseorang memandang suatu obyek dan mencoba menginterpretasikan apa yang dilihatnya tersebut, maka interpretasinya akan sangat dipengaruhi oleh karakteristiknya dalam hal ini adalah karakteristik pemberi kesan/penilai.

¹⁷ Philip Kotler Kevin Lance Keller, *Kevin Lance Manajemen Pemasaran*.(Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2007).228

b. *Sasaran/Target/Objek*

Ciri-ciri pada sasaran/obyek yang sedang diamati dapat mempengaruhi persepsi. Orang yang penampilannya sangat menarik/ tidak menarik lebih mudah untuk dikenal atau di tandai.

c. *Situasi*

Situasi atau konteks dimana melihat suatu kejadian /obyek juga penting. Unsur-unsur lingkungan sangat mempengaruhi persepsi seseorang. Obyek yang Sama pada hari berbeda bisa menyisakan persepsi yang berbeda.¹⁸

Beberapa hal juga yang mempengaruhi persepsi dapat dilihat saat seseorang berusaha menginterpretasikan apa yang mereka lihat. Faktor ini berkaitan dengan karakteristik yaitu:¹⁹

- a. Sikap, yaitu pengaruh positif atau negatif terhadap pandangan yang diberikan oleh tiap individu untuk memaknai suatu hal.
- b. Motifasi, yaitu dorongan yang melandasi sikap individu yang akan menjadi tindakannya.
- c. Minat, yaitu faktor keinginan individu untuk memberikan penilaiannya terhadap sebuah objek yang menentukan suka atau tidak sukanya terhadap objek yang sedang diamati. Kesan item berubah tergantung pada ukuran energi atau kewaspadaan persepsi ang mengarah pada perasaan. Kewaspadaan persepsi adalah kecenderungan individu untuk menunjukkan jenis-jenis hasutan

¹⁸ Anak Agung Ayu Sriathi Komang Ardana, dan Ni Wayan Mujiati, *Perilaku Keorganisasian*,(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008).151

¹⁹ Makmuri Muchlas, *Perilaku Organisasi*,(Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2008).119-122

tertentu atau dengan kata lain dapat disebut sebagai kepentingan sampingan.

- d. Pengalaman masa lalu, yaitu faktor yang telah terjadi dimasa lalu berdasarkan hal yang telah dilalui oleh individu sehingga memberikan kesimpulan dengan apa yang pernah di alaminya.
- e. Ekspetasi, khususnya komponen ekspetasi yang mempengaruhi bagaimana setiap orang memandang situasi dan membuat penilaian, serta potensi untuk menolak saran atau tanggapan yang didengarkan tidak sesuai ekspetasi.
- f. Target persepsi, yaitu faktor pencapaian seseorang untuk membuat pengaruh pandangan individu yang akhirnya mempengaruhi persepsinya.
- g. Situasi, yaitu keadaan yang dialami individu yang turut mempengaruhi persepsi.

4. Aspek Persepsi

Konsumen sangat selektif terhadap rangsangan yang mereka kenali. Konsumen secara tidak sadar mengatur rangsangan yang mereka kenali secara luas mereka menafsirkan rangsangan secara subjektif. Rangsangan ini lah yang akan memberikan atau menciptakan sebuah respon pada sikap. Ada tiga komponen aspek dalam persepsi yaitu :

a. Komponen Kognitif

Yaitu komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang obyek sikapnya. Dari

pengetahuan ini kemudian akan terbentuk suatu keyakinan tertentu tentang obyek sikap tersebut. Contohnya yaitu pengetahuan dan persepsi yang dihasilkan umumnya mengambil bentuk keyakinan, dan pendapat. Misalnya saya yakin bahwa “*deskriminasi adalah salah*”.

b. *Komponen Afektif*

Afektif berhubungan dengan rasa seseorang dan tidak senang. Jadi sifatnya evaluative yang berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimilikinya. Contohnya yaitu mereka melakukan penilaian individu secara langsung atau secara global mengenai objek sikap (yaitu sejauh mana tingkat objek itu menguntungkan atau tidak menguntungkan) hal ini juga biasa di gambarkan dengan pernyataan “*saya suka atau tidak suka*”.

c. *Komponen Konatif*

Yaitu merupakan kegiatan seseorang untuk bertingkah laku yang berhubungan dengan obyek sikapnya. Aspek ini berhubungan motif dan tujuan timbulnya suatu perilaku yang diwujudkan dalam sikap perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari sesuai persepsinya terhadap suatu objek atau keadaan tertentu. ²⁰ Contohnya yaitu meliputi kecenderungan untuk bertindak atas hal apa yang ia ketahuidan pahami sesuai sikap atau emosi masing-masing individu.²¹

²⁰ Jefri Putri Nugraha, Dian Alifah, dkk. *Teori Perilaku Konsumen*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021). 78

²¹ Elvi Anggraeni Tjandra and Siska Rosiani Tjandra, "Hubungan Antara Komponen Kognitif, Komponen Afektif Dan Komponen Perilaku Terhadap Sikap Konsumen Memanfaatkan Teknologi Internet", *Jurnal Manajemen*, 17.1 (2013), 42–52.

5. *Jenis-Jenis Persepsi*

Persepsi terbagi menjadi dua yaitu persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia atau sosial. Persepsi terhadap manusia lebih sulit dan kompleks karena manusia bersifat dinamis. Kedua jenis persepsi ini memiliki perbedaan yaitu :

- a. Persepsi terhadap objek melalui lambing-lambang fisik. Sedangkan terhadap manusia melalui lambing-lambang verbal dan non verbal. Manusia lebih efektif dari pada kebanyakan objek dan lebih sulit di ramalkan.
- b. Persepsi terhadap objek menanggapi sifat-sifat luar, sedangkan terhadap manusia menanggapi sifat-sifat luar dalam (perasaan, motif, harapan dan sebagainya).
- c. Objek tidak bereaksi, sedangkan manusia bereaksi. Oleh karena itu, persepsi terhadap manusia dapat berubah dari waktu ke waktu, lebih cepat dari pada persepsi terhadap objek²²

6. *Indikator Persepsi*

Indikator persepsi menurut Bimo Walgito antara lain yaitu:

- a. *Penyerapan terhadap rangsangan atau objek dari luar individu*

Rangsangan atau objek tersebut di serap atau diterima oleh panca indera. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak,

²² Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT.Rosda Karya Offset, 2015).184

tergantung objek persepsi yang diamati. Di dalam otak terkumpul gambaran-gambaran atau kesan-kesan, baik yang lama maupun yang baru saja terbentuk.

b. Pengertian atau pemahaman

Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolongkan, dibandingkan, diinterpretasi, sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman itu sangat unik dan cepat. pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya

c. Penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama, oleh karena itu persepsi bersifat individual. Melalui persepsi individu dapat menyadari, dapat mengerti tentang keadaan dari individu yang bersangkutan.²³

Indikator persepsi ini sangat penting untuk di pahami untuk melihat seberapa besar tingkat pengetahuan masyarakat dalam mengetahui, memahami, mempersepsikan sesuatu hal yang ia terima. Semakin

²³ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2010).23

masyarakat memahami semakin bagus juga tingkat pemahaman masyarakat terhadap bank syariah tersebut.

7. Bentuk-Bentuk Persepsi

- a. Persepsi visual didapatkan dari indra penglihatan, persepsi ini adalah persepsi yang paling awal berkembang pada bayi, dan mempengaruhi bayi dan balita untuk memahami dunianya.
- b. Persepsi auditori yaitu didapatkan dari indra pendengaran yaitu telinga.
- c. Persepsi perabaan yaitu didapatkan dari indra taktil yaitu kulit.
- d. Persepsi penciuman atau alfactori didapatkan dari indra penciuman atau hidung.
- e. Persepsi pengecapan atau rasa didapatkan dari indra pengecapan yaitu lidah.

8. Tahap-Tahap Persepsi

Tahap-tahap yang mengungkapkan terjadinya persepsi didalam buku psikologi dan Desain informasi yaitu:²⁴

- a. Tahap Pertama seleksi, dikenal sebagai siklus reguler atau interaksi aktual, khususnya metode yang terlibat dengan menangkap peningkatan oleh deteksi manusia, dan tahap ini juga disebut tahap pilihan. Individu memilih tempat untuk mendapatkan data.

²⁴ Aliamar Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi & Desain Informasi (Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif Untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual)*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2006).128.129

- b. Tahap kedua jaringan, yang disebut proses fisiologis, yang disebut siklus fisiologis, adalah cara paling umum untuk mendapatkan peningkatan melalui reseptor sinapsis taktil (kerangka kerja nyata). Tahap ini juga disebut tahap hierarkis, dimana orang-orang mengawasi data yang mendekati.
- c. Langkah ketiga interpretasi, yang dikenal sebagai mental, adalah fase membuat perhatian tunggal untuk perbaikan yang akan dia dapatkan nanti. Tahap ini disebut juga tahap pemahaman atau penerjemahan.

Mullah Sadar percaya bahwa persepsi memiliki empat tahap dalam buku persepsi yaitu:

- a. Persepsi Indera, persepsi yang didasarkan pada hubungan atau persepsi antara orang yang memahaminya dengan orang yang memahaminya dengan orang yang memasukinya.
- b. Persepsi imajinasi yang menyimpan gambaran individu yang dapat dirasakan oleh jiwa manusia dengan lima deteksinya. Gambar ini disimpan terlepas dari apakah asosiasi dengan ide tersebut hilang.
- c. Persepsi Yudisial pada tahap ini, otak mengabaikan setiap sorotan aktual dari gambaran persepsi masa lalu dan tidak perlu memutuskan semua asosiasi antara gambaran teoritis dan realitas aktualnya

d. Persepsi Akal, pada tahap ini pikiran mengabaikan semua sifat benda material, termasuk keunikannya. Kemudian citra yang dipersepsikan menjadi konsep umum yang datang tidak hanya dari mereka yang mengerti apa yang anda rasakan, tetapi juga dari contoh-contoh lain yang umumnya serupa dengan objek yang dipersepsikan.²⁵

9. Pembiayaan Murabahah

a. Pengertian Pembiayaan Murabahah

Menurut bahasa, *murabahah* berasal dari bahasa Arab, dari akar kata *ribh* yang berarti “keuntungan”. Sedangkan menurut istilah beberapa ahli mengungkapkan pendapatnya.

Lukman hakim berpendapat bahwa, *murabahah* adalah akad jual beli terhadap suatu barang dengan cara pihak penjual menyebut harga jual yang terdiri dari harga pokok barangnya serta besar keuntungan atas barang kemudian harga jual tersebut disepakati pihak pembeli.²⁶ Kemudian istilah yang serupa juga diutarakan hulwati yang mengungkapkan bahwa *murabahah* secara istilah merupakan bentuk transaksi menjual barang dengan harga modal yang ditambahkan keuntungannya.²⁷

Menurut Antonio *bai' murabahah* yaitu bentuk jual beli barang dengan cara harga asal ditambahkan keuntungan yang disetujui semua

²⁵ Mulla Sadra, *Menuju Kesempurnaan, Pengantar Pemikiran*, (Rumah Ilmu, Buttulamba,2018).66-67

²⁶ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Erlangga, 2012).116

²⁷ Hulwati, *Ekonomi Islam Teori Dan Praktiknya Dalam Perdagangan Obligasi Syari'ah Di Pasar Modal Indonesia Dan Malaysia* (Jakarta: Ciputat Press Group, 2009).76

pihak. Pada jual beli *murabahah*, penjual wajib menginformasikan tentang harga barang yang dibeli kemudian menetapkan jumlah keuntungan sebagai tambahannya.²⁸

Bai' al-murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakatai. Dalam bai'al-murabahah, penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Misalnya, pedagang membeli computer dari grosir dengan harga Rp. 10.000.000,00, kemudian ia menambahkan keuntungan sebesar Rp.750.000,00 dan ia menjual kepada si pembeli dengan harga Rp 10.750.000,00. Pada umumnya, si pedagang eceran tidak akan memesan dari harga grosir sebelum ada pesanan dari calon pembeli dan mereka sudah menyepakatai tentang lama pembiayaan dan besar keuntungan yang diambil.

Meninjau beberapa defenisi diatas, maka disimpulkan bahwa *murabahah* adalah akad jual beli dengan dasar adanya informasi dari pihak penjual berkaitan atas produk terntentu, dimana pihak penjual menyebut dengan jelas produk yang diperjual belikan, termasuk harga beli barangnya kepada pihak pembeli, selanjutnya Bank mensyaratkan atas laba dalam jumlah ternetu. Dalam hal ini, Bank tidak memberikan pinjaman uang kepada anggota untuk membeli komoditas tertentu, tetapi pihak Bank membelikan komoditas pesanan anggota dari pihak

²⁸ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001).101

ketiga, barulah kemudian dijual lagi ke anggota dengan harga yang disetujui oleh kedua pihak.

b. Landasan Syariah Murabahah

1) Al-qur'an

...وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا...²⁹

Terjemahannya :

“.... Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba... (Q.S Al-Baqarah:275)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بَابِ ظُلْمٍ إِلَّا أَنْ تَكُونُوا بَعْضًا
رِءُوفًا عَلَى بَعْضٍ مِمَّا رَحِمَ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا...³⁰

Terjemahannya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu.. (Q.S An-Nisa:29)²⁹

2) Hadis

Dari Suhaib ar-Rumi r.a. bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkahan: jual beli secara tangguh, muqaradha (mudharabah) dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah bukan untuk dijual”.³⁰

3) Kaidah Ushul Fiqih

Pada dasarnya, keseluruhan jenis muamalah bisa dilakukan terkecuali bila terdapat dalil yang mengharamkan.

4) Ijma

²⁹ Ak. Drs.Ismail, MBA., *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2017).136

³⁰ Muhammad Syafi'i Antonio, *BANK SYARIAH: Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001).102

Umat manusia bermufakat mengenai keabsahan jual beli, sebab manusia selaku anggota masyarakat senantiasa memerlukan hal-hal yang diperoleh dan dimiliki individu lain. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan jika transaksi *murabahah* diperbolehkan dan tidak bertentangan dengan syariat islam, serta menghadirkan kemudahan untuk pembeli mendapatkan barang yang dikehendaki meskipun tanpa tunai. Pembiayaan *murabahah* ini sudah di atur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No:04/Dsn-Mui/200 tentang *murabahah* dan Peraturan Bank Indonesia Nomor:7/46/PBI/2005 mengenai akad penghimpun dan penyaluran dana untuk bank yang menerapkan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.

c. Syarat Bai' Al-Murabahah

- 1) Penjual menginformasikan biaya modal kepada nasabah
- 2) Kontrak pertama wajib sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan
- 3) Kontrak wajib bebas dari riba
- 4) Penjual wajib menjelaskan kepada pemilik bila terjadi cacat atas barang setelah pembelian
- 5) Penjual wajib menginformasikan segala hal yang berkaitan dengan pembelian. Contohnya ketika pembelian dilakukan dengan cara berhutang,

d. Ketentuan Umum *Murabahah* dalam Bank Syariah

- 1) Bank dan nasabah wajib menandatangani kontrak Murabahah yang terbebas dari riba.
- 2) Komoditas yang diperdagangkan tidak dilarang dari hukum Syariah Islam.
- 3) Bank membeli produk yang dibutuhkan nasabah dengan menggunakan nama bank itu sendiri, kemudian pembelian tersebut wajib sah tanpa bunga.
- 4) Bank wajib mengkomunikasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelian, seperti apabila pembelian dilangsungkan dengan hutang.
- 5) Kemudian bank menjual produk itu ke nasabah dimana harga jual sama dengan harga beli ditambah dengan laba. Dalam hal ini, pihak bank wajib secara terbuka menyampaikan ke nasabah tentang harga pokok barang dan biaya yang dibutuhkan.
- 6) Nasabah memberi bayaran harga yang sudah disetujui dalam kurun waktu yang sudah disetujui pula.
- 7) Guna mencegah penyalahgunaan ataupun rusaknya kontrak, bank bisa membuat perjanjian khusus bersama nasabah.
- 8) Bila bank ingin mewakili pada nasabah untuk pembelian produk dari pihak ketiga, akad *murabahah* wajib dilakukan sesudah barang secara prinsip, menjadi milik bank.

e. Ketentuan *Murabahah* kepada Nasabah:

- 1) Nasabah memasukkan permohonan dan perjanjian untuk membeli aset yang telah di pesan dnegan cara resmi dari penjual.
- 2) Apabila bank menerima permohonan itu, maka bank wajib membeli aset yang telah dipesan dengan cara resmi dari penjual terlebih dahulu.
- 3) Selanjutnya bank memberikan aset itu kepada nasabah, lalu nasabah wajib menerima (membeli) aset tersebut sebagaimana perjanjian yang dibuat, sebab perjanjian itu mengikat secara hukum; kedua pihak wajib menandatangani kontrak jual beli.
- 4) Pada transaksi ini, pihak bank dibolehkan meminta kepada nasabah untuk membayar DP pada saat menandatangani perjanjian pesanan pertama.
- 5) Apabila kemudian nasabah menolak untuk membeli produk itu, biaya bank yang sebenarnya wajib dibayarkan DP.
- 6) Jika uang muka kurang dari kerugian yang wajib ditanggung pihak bank, bank boleh meminta nasabah untuk membayar sisa kerugian.

f. Jaminan dalam *Murabahah*

Pada dasarnya sebuah jaminan bukan suatu rukun ataupun syarat yang mutlak di penuhi pada *bai'al-murabahah*. Adanya jaminan agar menjaga pemesan agar tidak bermain-main dengan pesannya.

Penyedia pembiayaan boleh meminta kepada pemohon sebuah jaminan (rahn) supaya dijadikan pegangan. Secara teknis operasionalnya, produk yang dipesan bisa menjadi salah satu jaminan yang dapat diterima untuk pembayaran utang.

g. Manfaat Bai' al-Murabahah

Berdasarkan pada sifat bisnis (*tijarah*) transaksi *bai' al-murabahah* mempunyai berbagai manfaat kepada bank syariah diantaranya, terdapat laba yang timbul dari selisih harga beli oleh sipenjual dengan harga jual ke nasabah. Disamping itu, sistem *murabahah* juga dinilai sangat sederhana, sehingga hal ini dapat meringankan penyelesaian administrasinya pada perbankan syariah.³¹

10. Masyarakat

Mengenai pengertian masyarakat dalam kamus bahasa Inggris, masyarakat disebut *society* ada kata dari *socius* yang berarti kawan. Masyarakat kesatuan sosial yang mempunyai kehidupan, kehendak, ungkapan-ungkapan dan kesadaran masyarakat. Menurut pakar sosiologi Mac Iver, J.L Gillin menyampaikan gagasan bahwa masyarakat adalah sekelompok orang yang berinteraksi satu sama lain karena mereka memiliki kepercayaan, aturan, dan praktik yang sama yang membentuk sistem tradisi yang berkelanjutan yang dihubungkan oleh kesamaan identitas.

Secara umum pengertian masyarakat adalah sekumpulan manusia yang hidup secara individu maupun kelompok atau orang yang hidup bersama.

³¹ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta:Gema Insani 2001).106

Masyarakat biasa disebut dengan "*Society*" artinya kelompok dengan penjabaran hubungan dua orang atau lebih yang saling berinteraksi, gejala umum perubahan sosial, dan keharmonisan bersama. Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab *Syaraka* yang berarti ikut serta dan berpartisipasi. Menurut Karl Marx, istilah masyarakat mengacu pada kerangka kerja yang mengalami konflik organisasi dan pembangunan sebagai akibat dari konflik antar kelompok yang menciptakan perpecahan ekonomi. Elemen realitas objektif yang ada secara independen dari individu atau anggota masyarakat adalah kumpulan orang yang hidup bersama, berinteraksi untuk sementara waktu, dan kemudian memahami bahwa mereka adalah satu sistem yang hidup berdampingan, dalam artian hidup bersama dalam tatanan interaksi dan situasi yang tercipta apabila manusia melakukan pergaulan satu sama lain. Menurut pandangan Mac Iver dan Page, masyarakat adalah sebuah sistem hidup, ritual, proses, otoritas, dan kerja sama kelompok, klasifikasi, yang terjadi pengaturan perilaku dan kebiasaan manusia. Masyarakat adalah sekelompok orang yang telah hidup bersama cukup lama untuk mengembangkan tradisi. Ralph Linton mengklaim masyarakat adalah kumpulan individu yang telah memperjuangkan hidup berdampingan dengan individu lain dan berkolaborasi untuk waktu yang lama, mampu memenuhi aturan yang telah dibuat oleh diri mereka sendiri dan melihat diri mereka sebagai sistem sosial dengan adanya batas kejelasan. Selo Soemardjan mendefinisikan masyarakat sebagai sekelompok orang yang memperjuangkan untuk hidup bersama-sama dan menciptakan budaya. Mereka memiliki

lingkungan yang sama, identitas, seperangkat kebiasaan dan praktik, rasa kebersamaan dan nilai-nilai bersama.³²

Masyarakat adalah unit keberadaan manusia yang berasosiasi dengan pengaturan kecenderungan tertentu dan diasosiasikan melalui perasaan kepribadian bersama. Sosiolog, misalnya, JL Gillin dan JP Gillin sependapat bahwa kualitas, standar, tipe, dan strategi dipandang sebagai kebutuhan bersama, dan selanjutnya, koneksi dan kolaborasi yang hebat terbentuk, ini mengubah masyarakat menjadi satu unit keberadaan manusia, yang terkait dengan kerangka kerja dan kecenderungan tertentu dimana selera diperluas atau dikurangi.³³

11. Bank Syariah

Bank diambil dari *banco*, bahasa Italia artinya meja. Dahulu orang yang menukarkan uang menjalankan kegiatan mereka di pelabuhan atau tempat para kapal tiba di tempat yang dituju dan pergi, orang yang mengembara, dan wiraswata turun naik kapal. Oleh karena itu, bank disini berfungsi sebagai tempat menukar uang antara bangsa yang berbeda-beda mata uangnya.³⁴

Bank syariah merupakan bank yang kegiatan operasionalnya berdasarkan pada ketentuan-ketentuan al-uran dan hadits, artinya bank yang aktivitasnya mengikuti syariah Islam serta perintah yang terkandung dalam

³² Prasetyo, D., & Irwansyah. Memahami Masyarakat dan Prespektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* Vol.1 No.1 (Januari 2020) hal.63-175.

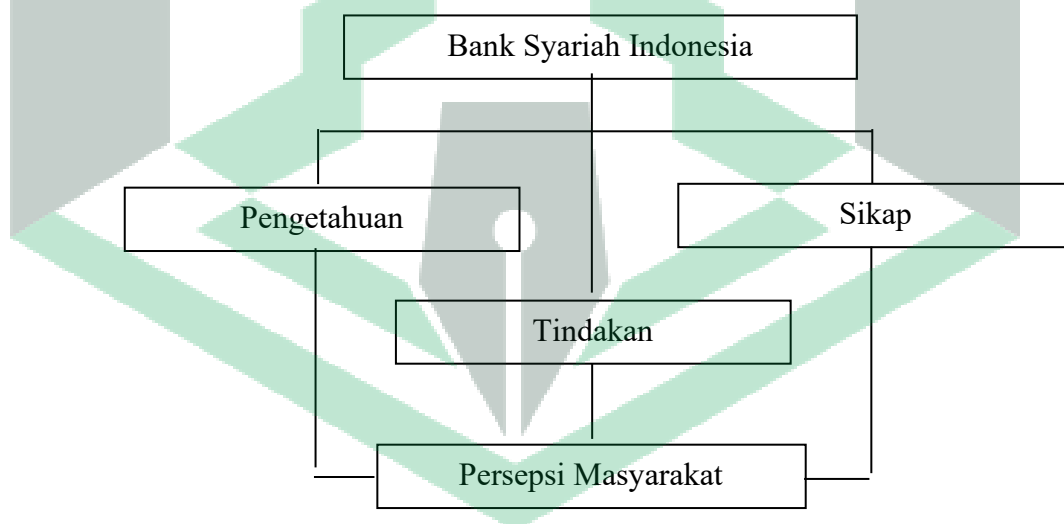
³³ Indra Taufik, "Persepsi masyarakat terhadap pemulung di permukaan TPA Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Sanarinda ULU" Vol.1 N. 4 (Januari 2013). 88

³⁴ Muhammad Ruslan Abdullah dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economics, Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, (Makassar:Lambung Informasi pendidikan (LIPa),203).00

Al-quran dan hadits. Oleh karena itu, yang dihindari ialah praktek yang mengandung bunga sedangkan yang dijalankan ialah pelaksanaan bisnis yang dilakukan pada zaman Rasulullah atau kegiatan bisnis yang telah ada sebelumnya tetapi masih dibolehkan oleh beliau.³⁵

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sekumpulan model konseptual dan kerjasama terkait ide yang dinyatakan oleh peneliti berdasarkan kajian Pustaka, dengan melihat bagaimana teori yang disusun berkaitan dengan berbagai faktor yang ditetapkan menjadi masalah pentig. Maka dari itu, untuk mempermudah jalannya kegiatan penelitian serta memperjelas alur pemikiran penelitian ini, peneliti merumuskan kerangka pikir yaitu:



Gambar 2.1 Kerangka Fikir

Berdasarkan kerangka fikir di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah tentang sebuah persepsi masyarakat terhadap produk pembiayaan

³⁵ Abdul Ghofur, "Analisis Terhadap Manajemen Dana Mudharabah Dalam Perbankan Syariah" dalam Jurnal at-Taqaddum Vo.8 No.2 November 2016.132

multiguna bank syariah Indonesia yang dilihat dari tiga aspek yaitu Komponen Kognitif (Pengetahuan) yaitu pemahaman masyarakat terhadap pembiayaan multiguna, Komponen Afektif (Sikap) yaitu berkaitan sikap atau perasaan seseorang setelah menggunakan pembiayaan multiguna dan Komponen Konatif (Tindakan) yaitu merekomendasikan dan menggunakan pembiayaan multiguna kepada keluarga dan masyarakat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dimana pendekatan fenomenologi yang digunakan adalah *interpretative Phenomenological Analysis (IPA)* yaitu penelitian fenomenologis dimana partisipan memberi makna untuk pengalaman tertentu, peristiwa tertentu, atau keadaan tertentu.³⁶ Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu dalam konteks tertentu, serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan kehidupan sehari-hari.

B. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini melibatkan informan sebagai sumber pemberi informasi bagi penelitian ini. Informan yang dipilih adalah nasabah dan masyarakat Kota Palopo.

C. Fokus Penelitian

Untuk memfokuskan penelitian dari luarnya permasalahan, peneliti ini dibatasi pada:

1. Sasaran dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Palopo yang menggunakan pembiayaan multiguna.
2. Masalah yang dibahas pada penelitian ini ialah persepsi masyarakat terhadap produk pembiayaan multiguna bank syariah Indonesia (BSI).

³⁶ YF La Kahija, *Penelitian Fenomenologis*, Ed.5, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2017).hal.17

3. Aspek persepsi yang terdiri dari: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek konatif.

D. Defenisi Istilah

1. Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi. Sensasi dapat didefenisikan sebagai tanggapan yang cepat dari indera penerima kita terhadap stimulus dasar seperti cahaya, warna dan suara. Persepsi juga merupakan proses bagaimana stimuli-stimuli itu diseleksi, diorganisasikan dan diinterpretasikan.

2. Proses Persepsi

Proses persepsi adalah suatu alur proses terbentuknya persepsi yang terdiri dari seleksi, organisasi dan interpretasi terhadap stimulus.

3. Faktor Persepsi

Faktor persepsi merupakan suatu hal yang mempengaruhi proses menafsirkan, sikap dan tindakan dalam memberi suatu makna terhadap objek.

4. Aspek Persepsi

Aspek persepsi adalah sikap seseorang yang meliputi tiga komponen aspek yang saling berinteraksi untuk memahami, merasakan dan berperilaku terhadap objek.

5. Jenis Persepsi

Jenis persepsi merupakan pemberian makna terhadap persepsi objek (lingkungan) dan manusia (sosial).³⁷

6. Indikator Persepsi

Indikator persepsi merupakan suatu indikasi pada objek yang digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi pada persepsi yang terdiri atas Penyerapan terhadap rangsangan atau objek dari luar individu, pengertian dan pemahaman, serta penilaian dan evaluasi.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti untuk menunjukkan rencana penelitian yang akan dilakukan. Adapun rencana yang akan dilakukan peneliti yaitu melakukan observasi ke beberapa rumah serta berinteraksi untuk mengetahui apakah mereka sasaran informan pengguna pembiayaan, kemudian dilanjutkan dengan memberikan lembar wawancara kepada informan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pembiayaan multiguna. Setelah itu peneliti melakukan transkrip wawancara dan diolah menggunakan software NVivo untuk meliha apakah ketiga aspek tersebut saling berhubungan.

F. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data yang dikumpulkan penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu

³⁷ Nugroho J.Setiadi, *Perilaku Konsumen 'Konsep Dam Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran'*, Ed.1,(Jakarta: Kencana, 2003).hal.159-171

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari hasil wawancara kepada responden tentang beberapa variabel yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau penelitian arsip yang memuat peristiwa masa lalu. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, majalah, buku, dan internet.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini hanya bertujuan untuk melengkapi data dari penggunaan metode observasi dan wawancara untuk memperoleh keabsahan yang nantinya akan dikumpulkan dari berbagai aspek yang mendukung.

G. Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrument sebagai bahan informasi mengumpulkan data berdasarkan hal-hal yang digunakan selama penelitian di lapangan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pedoman wawancara

Instrument ini terdapat pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap produk pembiayaan multiguna. Jenis wawancara yang digunakan terstruktur dimana jenis ini digunakan karena menurut peneliti jenis wawancara ini menggunakan lembar wawancara yang telah disusun secara sistematis.

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini yaitu sejak bertepatan pada dikeluarkannya surat izin meneliti . Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu tempat yang berkaitan dan menjadi sumber informasi dari permasalahan yang dibahas. Adapun lokasi penelitian ini adalah beberapa masyarakat yang tinggal di Kota Palopo.

2. Dokumentasi adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan photo dan penyimpanan photo, pengumpulan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. jadi peneliti datang sendiri dan mengamati dari dekat di objek penelitian

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan photo, dan penyimpanan photo, pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Kumpulan bahan atau dokumen

yang dapat digunakan sebagai asas bagi suatu kejadian, penghasilan sesuatu terbitan.

I. Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan member checking untuk mengetahui akurasi hasil penelitian. Hal ini dilakukan dengan membawa kembali laporan akhir deskripsi ke hadapan partisipan untuk mengecek ke akuratan hasil penelitian tersebut.
2. Membuat deskripsi yang kaya dan padat tentang hasil penelitian. deskripsi ini berupa salah satu elemen-elemen pengalaman partisipan
3. Mengajak seorang auditor untuk mereview keseluruhan proyek penelitian untuk menghasilkan hasil laporan yang lebih akurat.melibatkan auditor mulai dari proses hingga hasil.

J. Teknik Analisis Data

Proses analisis data ini menggunakan bantuan software NVivo. Teknik analisis data yan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menginterpretasi Makna Tema/Deskripsi

Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, mengetik data lapangan, atau memilah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

2. Menyusun dan Mempersiapkan data Untuk Analisis

Data mengalami konseptualisasi, pengklasifikasian, pengkategorian, pengidentifikasian tema, kemudian dihubungkan dengan konstruksi teori.

a. Import Data

Import data dilakukan dengan memasukkan seluruh data seperti transkrip wawancara yang sudah kita siapkan ke dalam aplikasi NVivo untuk diolah dan di manage.

b. Proses Coding

Proses menu coding dilakukan setelah melakukan import data ke dalam aplikasi NVivo. Coding adalah membuat tema atau kode-kode yang berasal dari data atau transkrip wawancara.

c. Concept Map

Proses selanjutnya yang peneliti lakukan adalah membuat concept map pada menu concept map, concept map adalah visualisasi bentuk bebas yang terdiri dari berbagai bentuk dan penghubung. Concept map ini digunakan untuk memetakan ide-ide yang muncul dari penelitian atau untuk mengeksplorasi dan menyajikan hubungan dalam data.

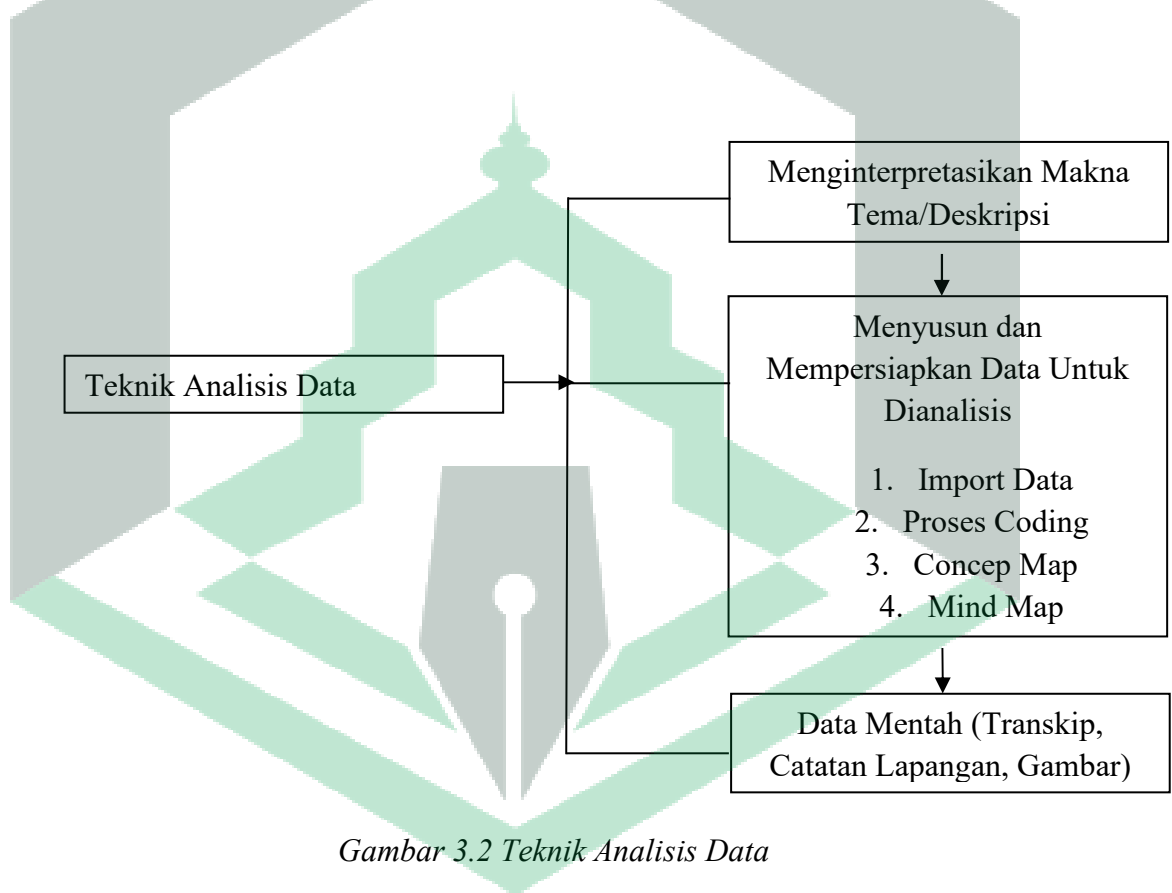
d. Mind Map

Proses terakhir yang dilakukan peneliti yaitu adalah membuat mind map, dimana mind map adalah teknik visualisasi yang memperlihatkan sebuah tema besar yang dirinci ke dalam bagan-

bagian-bagian yang lebih detail (cabang), dan cabang ini bisa dirinci lagi menjadi lebih kecil (ranting) dan seterusnya.

3. Data Mentah (transkrip, catatan lapangan)

Langkah terakhir adalah analisis data yaitu memaknai data dan membuat interpretasi. Peneliti dapat mendeskripsikan bagaimana hasil akhir naratif akan dibandingkan dengan teori-teori dan literatur umum tentang topik tersebut.



Gambar 3.2 Teknik Analisis Data

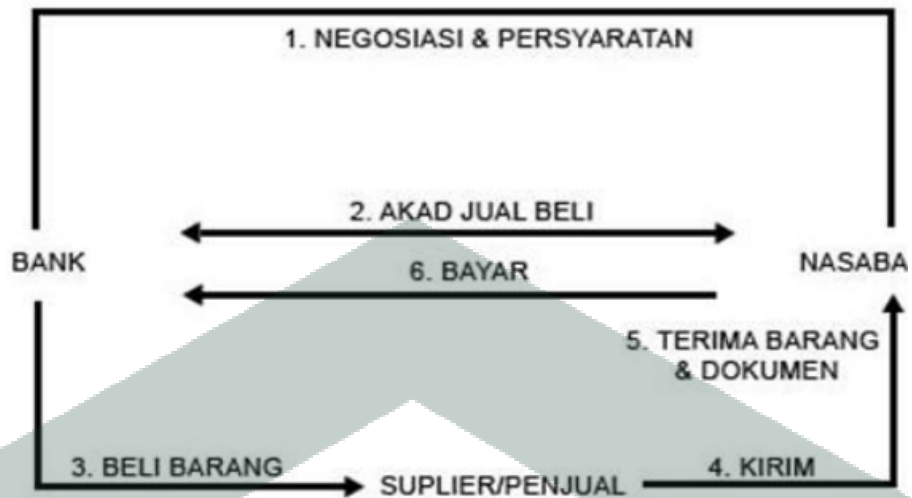
BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Mengenai penelitian “Persepsi Masyarakat Terhadap Pembiayaan Multiguna Bank Syariah Indonesia” akan diulas dalam pendeskripsian data ini. Penelitian ini membahas tentang pembiayaan multiguna, pembiayaan multiguna yang dimaksud adalah pembiayaan multiguna dengan akad murabahah yaitu jual beli dengan penambahan margin sebagai keuntungan. Operasional dalam pembiayaan multiguna ini yaitu pembelian barang dengan secara angsuran, dimana nasabah mengajukan pembiayaan ke bank syariah kemudian bank memberikan pembiayaan kepada nasabah sesuai dengan kesepakatan yang telah di sepakati. Adapun akad yang digunakan dalam pembiayaan ini adalah akad murabaha yaitu jual beli, syarat akad murabahah ini yaitu pihak yang berakad, obyek yang diakadkan dalam hal ini barang, tujuan akad serta akad dalam hal ini serah terima.

Standard Operating Procedure (SOP) pembiayaan multiguna dengan akad murabahah yaitu berdasarkan prinsip islamiah yaitu tidak mengandung unsur riba, bathil, masysir dan gharar. Adapun tujuan pembiayaan multiguna sendiri adalah untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan konsumtif ataupun jasa melalui pinjaman dana secara syariah. Jaminan yang ditetapkan bank syariah dalam pembiayaan multiguna ini adalah sk pegawai dan slip gaji. Adapun syarat, fitur, kebutuhan dalam pembiayaan muliguna dapat dilihat pada tabel dibawah ini .



Gambar 4.1 Skema Pembiayaan Murabahah

No	Keterangan
<i>Fitur yang ditawarkan</i>	
1.	Jangka waktu 15 Tahun
2.	Administrasi Ringan
3.	Price Kompetitif
4.	Adminstrasi Ringan

Tabel 4.2 Fitur dan Jangka Waktu Pembiayaan Multiguna

<i>T</i>	
1. a	Renovasi Rumah
2. b	Biaya Pendidikan
3. e l	Modal Usaha
4.	Kendaraan Bermotor
5. 4	Biaya Pengobatan
6. .	Biaya Trafeling/Perjalanan Ibadah

Tabel 4.3 Kebutuhan Pembiayaan Multiguna

No	Karakteristik
1.	Palfon Relatif Tinggi
2.	Tenor Relatif panjang
3.	Pencairan Mudah dan cepat
4.	Margin disesuaikan dengan pinjaman
5.	Jaminan Sk Pegawai dan Slip Gaji

Tabel 4.4 Karakteristik Pembiayaan Multiguna

B. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Persepsi merupakan cara pandang seseorang tentang bagaimana mengartikan lingkungannya. Persepsi di pengaruhi oleh keyakinan seseorang terhadap suatu objek dengan cara yang berbeda sesuai dengan panca indera yang digunakan. Persepsi juga dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang dalam mengartikan sebuah objek.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 Maret – 20 Maret mengenai persepsi masyarakat terhadap produk pembiayaan multiguna bank syariah Indonesia yang ditinjau dari aspek pengetahuan (Kognitif), aspek sikap (Afektif) dan aspek tindakan (Konatif) yaitu sebagai berikut:

a. Aspek Kognitif

Persepsi merupakan cara pandang seseorang tentang bagaimana mengartikan lingkungannya. Persepsi dipengaruhi oleh keyakinan seseorang terhadap suatu objek dengan cara yang berbeda sesuai dengan

panca indera yang digunakan. Persepsi juga dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang dalam mengartikan sebuah objek. Pengetahuan tentang pembiayaan multiguna dengan akad murabahah dapat dilihat dari uraian pengetahuan seseorang mengenai keberadaannya. Pada umumnya masyarakat Kota Palopo mengenai pembiayaan multiguna ini memiliki persepsi yang hampir sama. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara oleh beberapa masyarakat

”Takdir : Pembiayaan murabahah merupakan jual beli dengan penambahan margin atau keuntungan bagi bank. Pembiayaan murabahah yang ada di BSI cukup membantu, karena mempermudah nasabah untuk memenuhi kebutuhan baik sandang pangan dan sebagainya. Jadi menurut saya itu cukup membantu.³⁸

Umar : Kalau pembiayaan multiguna itu sebenarnya sangat baik, karena kalo pembiayaan multiguna itu dia kegunaannya itu bisa untuk apapun misalnya ya renovasi rumah, pembelian rumah, namanya juga multiguna kan. Jadi, menurut saya sih sistem syariah untuk pembiayaan ini di BSI itu sudah bagus sih.³⁹

Sadri : pembiayaan multiguna di bank syariah itu memang sudah memenuhi akad akad ekonomi syariah, kesyariahan dalam transaksinya. Masalahnya beban yang diberikan sebagai hasil dari nilai tambah akad pembiayaan itu malah lebih besar ketimbang biaya yang dibebankan oleh bank konvensional sehingga wajar misalnya kalau anda menabung di multiguna itu biasanya pengembaliannya itu akan sampai 90-100% walaupun akadnya akad syariah tetapi bebannya yang besar .⁴⁰

Mirna : pendapat saya pembiayaan ini merupakan pembiayaan cukup mudah yaitu jual beli barang dengan cara di cicil dengan penambahan margin bagi keuntungan bank.⁴¹

Anto : pembiayaan multiguna yaitu pengadaan barang dengan akad murabahah yaitu jual beli barang secara cicilan dengan pengambilan margin keuntungan bagi bank. Pembiayaan yang cukup mudah, aman dan cepat.⁴²

³⁸ Takdir “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 18 Maret 2023

³⁹ Umar “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 18 Maret 2023

⁴⁰ Sadri “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 18 Maret 2023

⁴¹ Mirna “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 19 Maret 2023

⁴² Anto “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 19 Maret 2023

Ardi : pembiayaan murabahah itu bisa dibilang tidak ribet karena pembiayaan murabahah di BSI dia itu cuman menggunakan SK Pegawai jadi dia lebih memudahkan.⁴³

Aldi : pembiayaan multiguna ini saya rasa bagus, sistem penagihannya juga bagus, tidak menyusahkan, cuman memang mengharuskan kita jatuh tempo, selebihnya itu saya rasa bagus semua ji.⁴⁴

Andi : pembiayaan multiguna yaitu pengadaan barang dengan akad murabahah yaitu jual beli barang secara cicilan dengan pengambilan margin keuntungan bagi bank. Pembiayaan yang cukup mudah, aman dan cepat.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas masyarakat telah memahami tentang pembiayaan multiguna dengan akad murabahah yang ada di Bank Syariah Indonesia. Yang kemudian didukung dengan hasil wawancara oleh beberapa infoman terkait pelaksanaan pembiayaan multiguna tersebut.

”Pelaksanaan pembiayaan murabahah menurut saya yang saya ketahui itu sebenarnya yang mencari barang itu pihak Bank Syariah Indonesia kemudian kita yang mengasur barang tersebut dengan pihak bank sudah memikirkan keuntungan sebagai marginnya. Tetapi, pada kenyataan yang pernah saya alami itu saya diberikan uang dengan surat kuasa untuk membeli rumah tersebut kemudian mengangsur barang tersebut.⁴⁶

Takdir : pelaksanaan pembiayaan murabahah di BSI kota palopo cukup mudah, karena Alhamdulillah dari segi pegawainya juga sangat membantu dalam hal pengurusan berkas yang dibutuhkan, sehingga kami selaku konsumen sangat dimudahkan dengan adanya pelayanan dari pihak BSI itu sendiri untuk mengambil pembiayaan murabahah.⁴⁷

Aldi : kalau sepengetahuan saya syariah dan konvensional secara umum hampir tidak ada bedanya, mungkin bedanya hanya dalam bahasa yang digunakan begitu, misalnya kita tidak pakai kata bunga tetapi disebut dengan bagi hasil.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas masyarakat kota palopo masih merasa bingung terkait pelaksanaan pembiayaan multiguna dengan akad murabahah yang ada di Bank Syariah Indonesia. Pengetahuan ini juga di

⁴³ Ardi “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo. 19 Maret 2023

⁴⁴ Aldi Hasril “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 29 Juli 2023

⁴⁵ Andi “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 29 Juli 2023

⁴⁶ Umar “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 18 Maret 2023

⁴⁷ Takdir “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 18 Maret 2023

⁴⁸ Aldi “Wawancara” Masyarakat Kota palopo, 29 Juli 2023

dukung oleh hasil wawancara oleh beberapa informan terkait angsuran yang ditetapkan oleh Bank Syariah Indonesia.

Takdir : angsuran secara hitung-hitungan menurut saya masih memberatkan, selain karena jumlahnya yang cukup besar juga karena sistem potongan bagi hasil pembiayaan masih agak besar di pemotongan awal dalam artian administrasi yang dibayarkan itu lebih besar dibanding biaya pokok yang harus dilunasi untuk pembiayaan awal sampai tahun berikutnya, kecuali diakhir tahun biaya pokoknya yang diperbesar kemudian biaya administrasi yang di perkecil, itu menurut saya merugikan bagi pihak konsumen.⁴⁹

Sadri : angsurannya itu memberatkan, walaupun dia memenuhi kriteria syariah tetapi bentuk angsurannya , ketika misalnya kita kalikan secara ekspansial maka itu lebih besar costnya biayanya di bank lebih besar dibandingkan biaya-biaya yang dibebankan oleh bank konvensional. walaupun bank konvensional itu menyebutnya dengan bunga.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa menurut sebagian masyarakat angsuran yang ditetapkan oleh Bank Syariah Indonesia itu cukup mahal dibandingkan dengan Bank Konvensional. Namun, ada sebagian masyarakat yang mengatakan bahwa angsuran yang ditetapkan oleh pihak bank itu disesuaikan dengan pinjaman yang diambil, hal ini sesuai dengan hasil wawancara oleh beberapa informan

Anto : Angsurannya menurut saya tidak memberatkan karena disesuaikan dengan barang yang diambil”.⁵¹

Mirna : untuk angsurannya sendiri itu disesuaikan dengan jumlah pengambilan nasabah yang disepakati oleh kedua belah pihak.⁵²

Pengetahuan masyarakat Kota Palopo dalam aspek kognitif untuk selanjutnya yaitu berkaitan dengan jaminan yang di tetapkan oleh Bank Syariah Indonesia. Menurut masyarakat Kota Palopo jaminan yang

⁴⁹ Takdir “Wawancara” Masyarakat Kota palopo, 18 Maret 2023

⁵⁰ Sadri “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 18 Maret 2023

⁵¹ Anto “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 18 Maret 2023

⁵² Mirna “Wawancara” Masyarakat kota Palopo, 19 Maret 2023

diberikan cukup mudah dan tidak mempersulit pihak nasabah atau masyarakat yang mengambil pembiayaan tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara oleh informan

Mirna :Untuk Jaminanya menurut saya itu tidak memberatkan dan disesuaikan dengan besaran pinjaman yang diambil. Misalnya seperti kami yang PNS jaminanya itu berupa SK Pegawai dan slip gaji”.⁵³

Umar : jaminanya itu sendiri itu kan tergantung ya kalo misalnya kayak saya, saya itukan PNS itukan jaminanya kan SK PNS nya karena SK PNS itukan sakral, maksudnya surat pertanda bahwa saya sebagai PNS sehingga upah saya atau gaji saya itu nanti di potong setiap bulan. Kalau untuk jaminan lain saya belum pernah melakukan hal itu cuman selama ini itu tadi sih jaminanya itu bukan jaminan sertifikat rumah, kendaraan tetapi SK PNS itu tadi.⁵⁴

Takdir : jaminanya tidak memberatkan karena memang disesuaikan dengan kemampuan konsumen, jaminan sudah disesuaikan dengan besar pinjaman nasabah.⁵⁵

Anto : Jaminanya tidak memberatkan kebetulan saya pegawai jadi menggunakan SK Pegawai dan Slip Gaji.⁵⁶

Ardi :jaminanya untuk pegawai menggunakan SK pegawai dan slip gaji.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa sebelum mengambil pembiayaan multiguna ini masyarakat telah memahami dengan baik jaminan yang diberikan atau di tetapkan oleh pihak Bank Syariah Indonesia. Hal ini juga berkaitan dengan keuntungan yang diperoleh oleh masyarakat ketika menggunakan pembiayaan multiguna sesuai dengan hasil wawancara oleh beberapa informan

Ardi : Keuntungannya yang saya dapatkan yaitu, bisa mendapatkan sesuatu yang kita inginkan tanpa menunggu lama”.⁵⁸

⁵³ Mirna “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 18 Maret 2023

⁵⁴ Umar “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 18 Maret 2023

⁵⁵ Takdir “Wawancara” Masyarakat Kota palopo, 18 Maret 2023

⁵⁶ Anto “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 19 Maret 2023

⁵⁷ Ardi “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 19 Maret 2023

⁵⁸ Ardi “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 18 Maret 2023

Takdir : keuntungan yang didapatkan yaitu mudah, cepat, sehingga kami bisa cepat memenuhi kebutuhan yang ingin dibiayai. Prosesnya cepat, angsuran setiap bulan ditangani dengan baik oleh bank karena sistem yang saya ambil ini yaitu sistem pemotongan gaji, jadi gaji yang saya terima itu gaji bersih setelah di potong dengan angsuran.⁵⁹

Mirna : keuntungannya itu sangat merasa puas dengan pembiayaan di BSI serta memudahkan saya pribadi untuk mengenai hal tempat tinggal. Karena bisa miki memiliki rumah walaupun masih dicicil.⁶⁰

Anto : keuntungan yang saya dapat hanya kemudahan saja. Artinya, dia tidak mau tau adakah rekeningnya di tempat lain atau tidak .⁶¹

Margin yang ditetapkan oleh bank syariah menurut sebagian masyarakat Kota Palopo Cukup Besar di bandingkan dengan Bank Konvensional. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara oleh beberapa informan

Takdir : besaran margin lumayan cukup besar, sama dengan bank konvensional, cuma ada yang berbeda terkait jumlah potongannya dan pihak BSI lebih berhati-hati dalam memberikan pinjaman kepada nasabah lebih memperhatikan kondisinya sehingga pinjamannya disesuaikan dari pada konvensional kurang memperhatikan kondisi nasabahnya”.⁶²

Mirna : besaran margin yang di berikan oleh pihak BSI menurut saya itu cukup besar dan lebih murah di bank konvensional. tetapi saya tetap menggunakannya karena saya merasa bahwa pembiayaan ini tidak mengandung riba walaupun lebih mahal di bandingkan dengan konvensional.⁶³

Anto : margin yang ditetapkan tergantung dari besaran pinjaman atau barang yang dibeli, yang di potong dengan gaji pokok setiap bulannya, margin yang diberikan itu 11%.⁶⁴

Ardi : besaran margin yang di berikan oleh pihak BSI yaitu 11%. Dan itu cukup mahal menurut saya.⁶⁵

⁵⁹ Takdir “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 18 Maret 2023

⁶⁰ Mirna “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 19 Maret 2023

⁶¹ Anto “Wawancara” Masyarakat Kota palopo, 19 Maret 2023

⁶² Takdir “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 18 Maret 2023

⁶³ Mirna “wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 19 Maret 2023

⁶⁴ Anto “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 19 Maret 2023

⁶⁵ Ardi “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo ,19 Maret 2023

b. Aspek Afektif

Aspek afektif berkaitan dengan sikap dan perasaan seseorang setelah menggunakan pembiayaan multiguna di Bank Syariah Indonesia. Aspek afektif ini berkaitan dengan aspek perasaan dan emosional seseorang individu sehingga menimbulkan perasaan senang dan tidak senang terhadap apa yang dia lakukan. Dalam hal ini masyarakat Kota Palopo merasa senang dengan ada pembiayaan multiguna ini, hal ini sejalan dengan hasil wawancara oleh beberapa informan

Anto : Saya merasa senang dan puas dengan adanya pembiayaan multiguna ini karena cukup membantu untuk memenuhi kebutuhan yang saya butuhkan”.⁶⁶

Umar : pertama perasaan saya itu menurut saya itu lebih baik dibandingkan konvensional karena kenapa pertama saya bisa melakukan kredit pada kebutuhan yang mendesak. Misalnya saya pengen punya rumah tapi kalau mau beli kes tidak cukup uangku , kalau saya menabung belum tentu terkumpul uangku jangan sampai habis dipertengahan jalan dan kalau saya tunda-tunda beli rumah semakin mahal sehingga solusi dari pengguna BSI itu menjawab permasalahan itu .meskipun saya harus mengangsur marginnya lebih besar dibandingkan bank konvensional tapi setidaknya dia bisa memberikan peluang kepada saya untuk melunasi sebelum jatuh tempo akhirnya, karena sebelum jatuh tempo akhirnya misalnya dua bulan lagi selesai bisa langsung dilunasi, nah itu yang membuat saya semangat untuk melunasi rumah. Misalnya tahun ke 5 harus lunas nah saya itu bagaimana cara nya bisa lunas tanpa membayar margin bualn selanjutnya.⁶⁷

Takdir : : perasaannya sudah cukup nyaman dalam artian masalah terselesaikan dengan adanya bantuan bank itu sendiri, angsuran sudah di atur dengan baik, jaminan juga tidak memberatkan dan aman.⁶⁸

Mirna : saya merasa senang karena telah dibantu tanpa mempersulit dan prosesnya cepat.⁶⁹

Ardi : Alhamdulillah selama menggunakan pembiayaan di BSI ini saya merasa senang dan cukup puas baik dari segi pelayanan maupun dari segi pembiayaannya.⁷⁰

⁶⁶ Anto “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 18 Maret 2023

⁶⁷ Umar “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 18 Maret 2023

⁶⁸ Takdir “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 18 Maret 2023

⁶⁹ Mirna “ Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 19 Maret 2023

⁷⁰ Ardi “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 19 Maret 2023

Selain sikap atau perasaan, aspek afektif juga berkaitan dengan keyakinan pada diri seorang individu dalam meyakini sesuatu dalam hal ini mengenai kesyariahan Bank Syariah Indonesia. Sebagian masyarakat meyakini bahwa secara niat Bank Syariah Indonesia telah sesuai dengan prinsip syariah Islamiah, tetapi dari segi praktik sebagian masyarakat belum sepenuhnya mengetahui apakah sudah sepenuhnya sesuai ataukah belum. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara oleh beberapa informan

Umar : Secara niat iya, dalam artian pembeda antara Bank Syariah dan Bank Konvensional itu adalah bunga sedangkan BSI menggunakan akad murabahah atau jual beli. Secara tekstual iya karena Allah mengharamkan riba tetapi menghalalkan jual beli. Secara praktek itu menurut saya belum sepenuhnya karena kita dikasih uang bukan dikasih barang meskipun sebenarnya kita dikasih uang tetapi kita diberikan surat kuasa untuk membeli sendiri, saya tidak paham mungkin pihak bank berpikir itu efisiensi tetapi seharusnya dalam syariah itu di kasih barang saat pembiayaan.⁷¹

Anto : kalo itu saya kurang memahami, karena yang saya tahu hanya bank yang berlabel syariah dan saya tertarik karena kemudahannya juga.⁷²

Ardi : kalau menurut saya, saya belum memahami sekali apakah sudah sesuai atau belum, karena yang saya tau berlabel syariah jadi saya memilih pembiayaan di bank BSI tersebut.⁷³

c. Aspek konatif

Aspek konatif berkaitan dengan bagaimana seseorang bertindak terhadap suatu objek. Seperti halnya ketika masyarakat telah memahami pembiayaan multiguna dan merasa senang dengan pembiayaan multiguna ini maka masyarakat akan bertindak untuk merekomendasikan dan tidak merekomendasikan pembiayaan multiguna ini. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara oleh beberapa informan

⁷¹ Umar "Wawancara" Masyarakat Kota Palopo, 18 Maret 2023

⁷² Anto "Wawancara" Masyarakat Kota Palopo, 19 Maret 2023

⁷³ Ardi "Wawancara" Masyarakat Kota Palopo, 19 Maret 2023

Mirna : Saya akan merekomendasikan pembiayaan multiguna ini kepada masyarakat lainnya jika ada yang bertanya kepada saya terkait pembiayaan multiguna yang pernah saya ambil.⁷⁴

Takdir : untuk pembiayaan iya saya merekomendasikan pembiayaan BSI karena BSI lebih unggul dalam hal pelayanan, jaminan, margin dibanding bank konvensional.⁷⁵

Anto : iya saya akan merekomendasikannya⁷⁶

Ardi : pasti saya akan merekomendasikannya kepada masyarakat.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas sebagian masyarakat Kota Palopo merasa senang sehingga akan merekomendasikannya kepada masyarakat lainnya. Namun, ada juga sebagian masyarakat yang tidak ingin merekomendasikan pembiayaan multiguna ini, hal ini sesuai dengan hasil wawancara oleh Bapak Sadri

“Saya tidak akan merekomendasikan pembiayaan multiguna ini karena hal-hal yang saya sebutkan tadi seperti angsuran yang cukup mahal dan margin yang cukup besar.”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas baik dari aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif bahwa masyarakat telah memahami dengan baik pembiayaan multiguna sehingga masyarakat merasa senang atas pembiayaan tersebut sehingga masyarakat akan merekomendasikan dan menggunakan pembiayaan tersebut ketika memang masyarakat betul-betul membutuhkannya.

2. Analisis Data

Data penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap pembiayaan multiguna bank syariah Indonesia di Kota Palopo diperoleh dengan

⁷⁴ Mirna “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 18 Maret 2023

⁷⁵ Takdir “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 18 Maret 2023

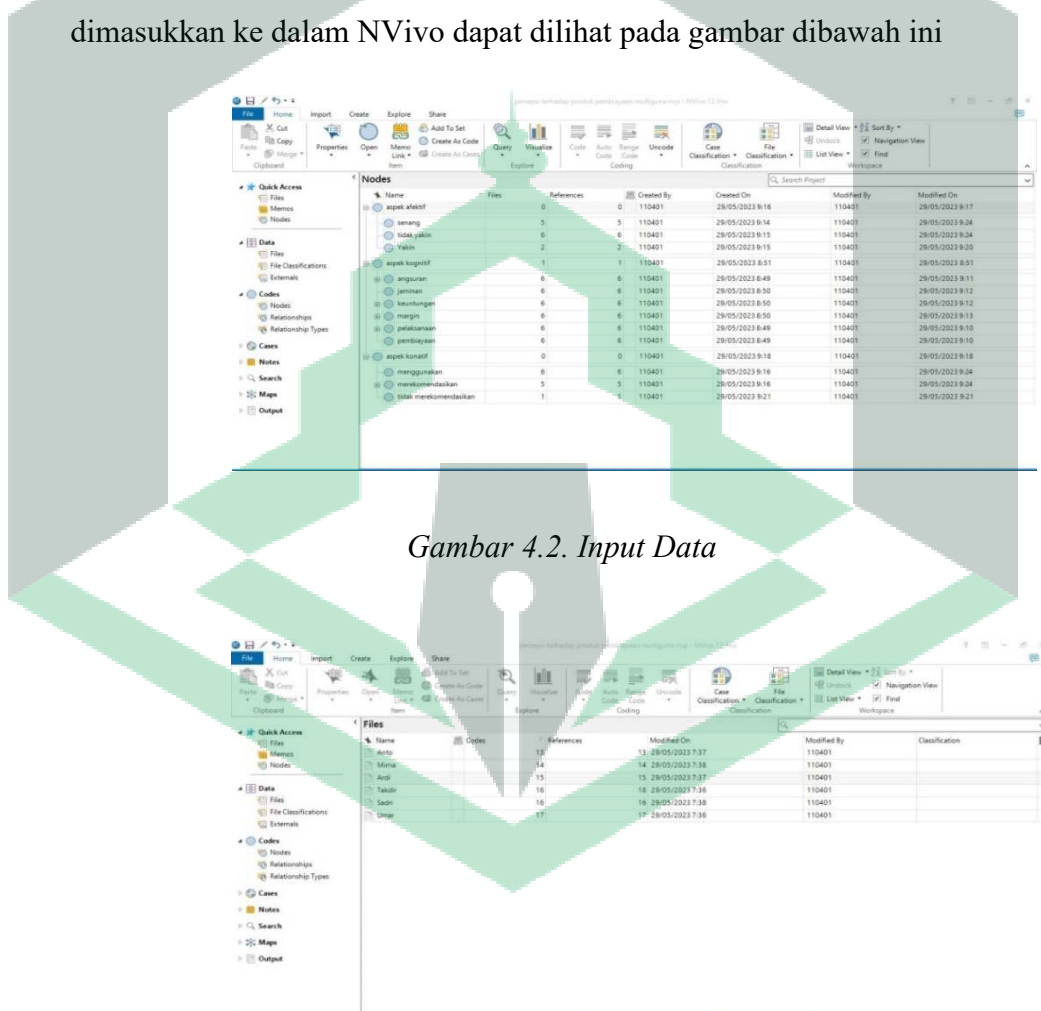
⁷⁶ Anto “Wawancara” Masyarakat Kota palopo, 19 Maret 2023

⁷⁷ Ardi “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 19 Maret 2023

⁷⁸ Sadri “Wawancara” Masyarakat Kota Palopo, 18 Maret 2023

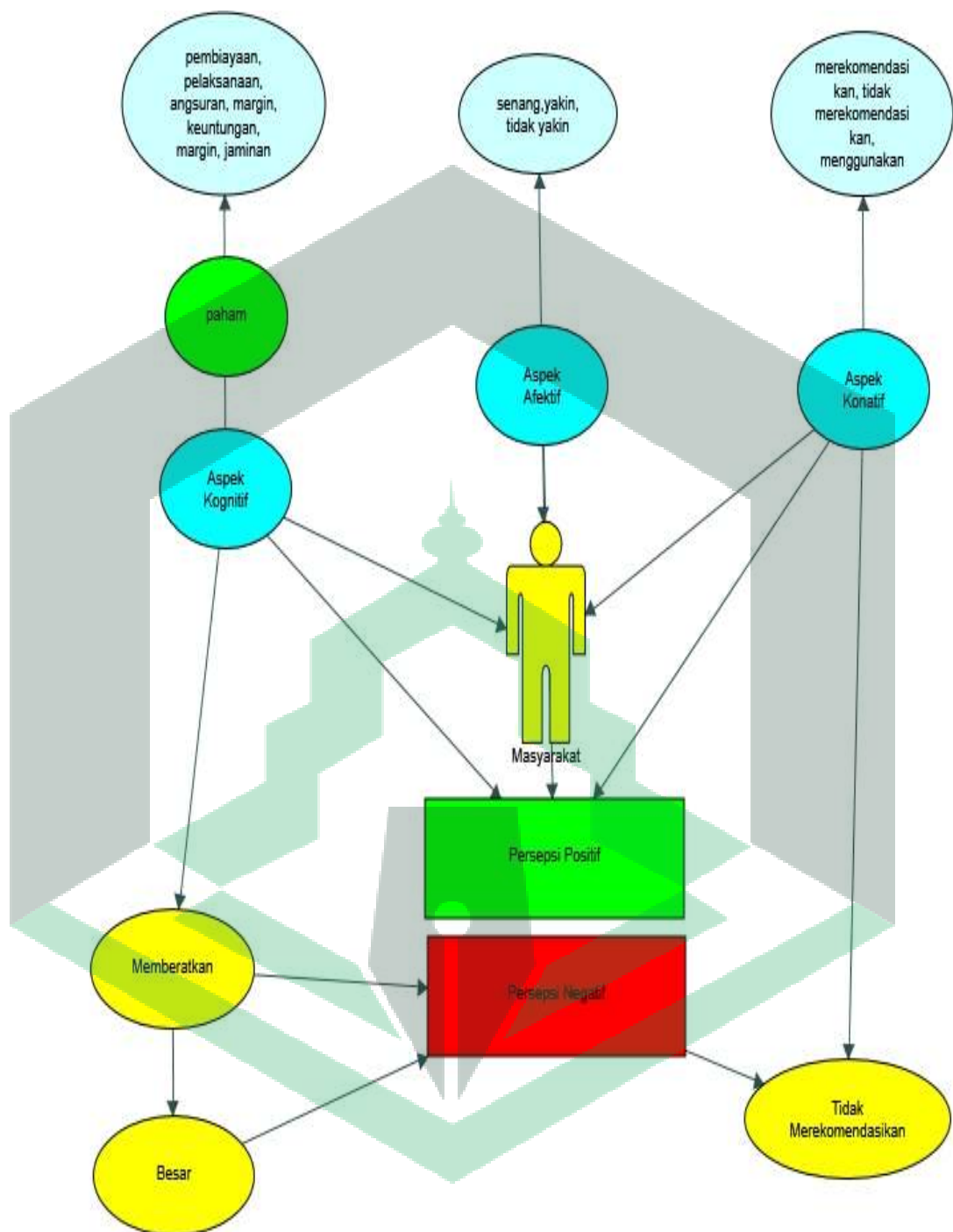
observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, maka dilakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan *software NVivo 12* .

Hal pertama yang dilakukan adalah dengan memasukkan transkrip hasil wawancara dengan informan kemudian membuat tema dari hasil wawancara tersebut. Hal pertama yang dilakukan adalah dengan memasukkan data kedalam *software NVivo* atau bisa disebut *input data*. Data yang telah dimasukkan ke dalam NVivo dapat dilihat pada gambar dibawah ini



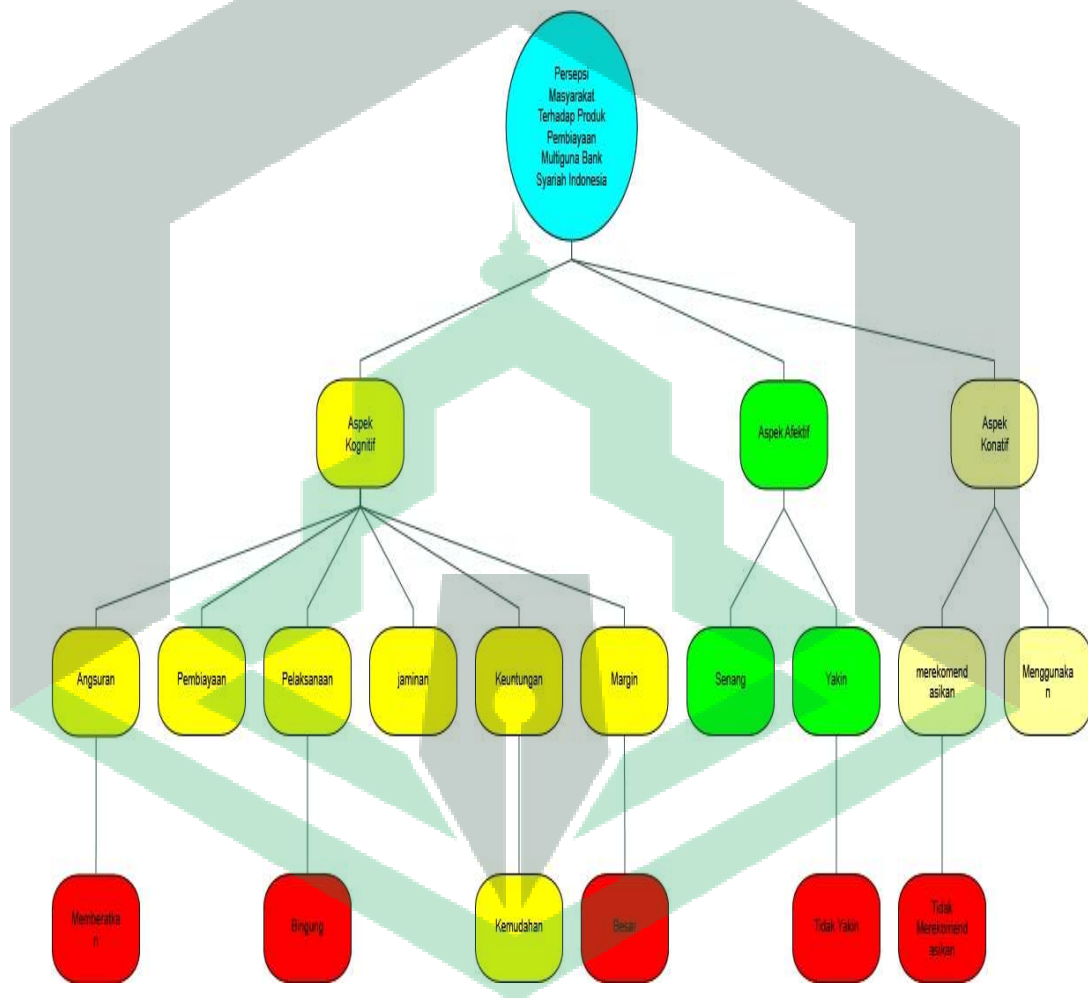
Gambar 4.2. Input Data

Gambar 4.3. Proses Koding



Gambar 4.4 Concep Map

Concept map adalah visualisasi data dalam bentuk bebas yang terdiri dari berbagai bentuk dan penghubung. *Concept map* digunakan untuk memetakan ide-ide yang muncul dari penelitian atau untuk mengeksplorasi dan menyajikan hubungan dalam data sehingga bisa menyimpulkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti.



Gambar 4.5 Mind map

Mind map adalah suatu proses untuk menggambarkan alur dari suatu konsep atau ide ke dalam bentuk visual yang lebih mudah di pahami.

Bentuk visual yang disusun dalam mind map dapat membantu dalam mengatur beragam informasi yang diterima.

3. *Pembahasan*

Persepsi masyarakat dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap pembiayaan multiguna yang ada di Bank Syariah Indonesia (BSI). Pemahaman tersebut tergantung pada pengalaman yang dialami oleh seseorang. Hasil penelitian tentang persepsi masyarakat memiliki pendekatan dan penekanan yang sama, meskipun memberikan respon yang berbeda. Meskipun terdapat berbagai sudut pandang namun, ini menjadi keterkaitan antar beberapa persepsi masyarakat yang menjadikannya luas dan mendalam.

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah melakukan pendekatan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Setiap orang pasti memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda-beda. Pengetahuan dapat dipahami, sebagai segala sesuatu yang ada di dalam pikiran seseorang setelah dilakukan penginderaan terhadap suatu objek.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diatas dapat dilihat bahwa proses pertama setelah wawancara adalah melakukan analisis data, analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan *software NVivo* dimana pada gambar 4.1 itu adalah proses input data atau memasukan data kedalam aplikasi NVivo hal itu dilakukan untuk melakukan proses pengkodean terhadap hasil wawancara oleh informan. Koding ini dilakukan untuk

mengelompokkan tema-tema yang nantinya akan digunakan untuk kebutuhan peneliti. Pembuatan coding ini dilakukan pada menu nodes untuk lebih meringkas dan memberikan label pada kata hasil wawancara informan.

a. Aspek Kognitif Masyarakat Terhadap Pembiayaan Multiguna Bank Syariah Indonesia

Aspek kognitif merupakan aspek yang berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman individu. Komponen kognitif yang menjadi fokus adalah pemahaman, pengetahuan, dan pandangan masyarakat terhadap objek penelitian. Komponen kognitif terkait dengan pemahaman dan pengetahuan yang didasarkan pada informasi yang diterima. Penelitian ini fokus pada persepsi masyarakat terhadap pembiayaan multiguna Bank Syariah Indonesia, dengan penekanan pada komponen kognitif yang meliputi pemahaman masyarakat terhadap pembiayaan multiguna.

Dalam analisis data yang dilakukan, hasilnya terlihat pada gambar 4.4, bahwa masyarakat memiliki pemahaman yang baik tentang pembiayaan multiguna yang ada di Bank Syariah Indonesia, termasuk pemahaman mengenai pembiayaan, angsuran, pelaksanaan, margin, jaminan, dan keuntungannya. Hal ini sejalan dengan teori persepsi menurut Stanton yang dikutip dalam buku perilaku konsumen yang ditulis oleh Nugroho bahwa persepsi didefinisikan sebagai makna yang kita pertalikan berdasarkan pengalaman masa lalu dan stimulus yang kita terima melalui panca indra sehingga terbentuklah informasi (persepsi).

Pertanyaan yang diajukan peneliti dalam aspek kognitif memungkinkan penilaian sejauh mana masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pembiayaan multiguna. Dengan pemahaman yang dimiliki, masyarakat dapat dengan baik memanfaatkan produk pembiayaan multiguna tersebut.

Dari pengetahuan yang diperoleh masyarakat, ternyata masih ada juga sebagian masyarakat yang merasa kebingungan atas pelaksanaan yang diterapkan oleh pihak bank, karena yang mereka ketahui bahwa pihak bank yang membelikan barang untuk nasabah bukan memberikan dana tunai. Angsuran dan margin yang ditetapkan bank syariah juga ternyata lebih mahal dibanding dengan bank konvensional.

Hal ini sejalan dengan teori persepsi menurut Luthans bahwa persepsi itu lebih kompleks dan luas kalau dibandingkan dengan penginderaan, seperti contohnya seseorang melihat bahwa angsuran dan margin yang ditetapkan bank cukup mahal tapi ketika dilihat dari sisi lain bahwa ada alasan dibalik hal tersebut seperti modal yang relatif masih rendah. Contoh ini menunjukkan bahwa proses persepsi dapat menambah dan mengurangi kejadian nyata-nyatanya yang di indrakan oleh seseorang.

b. Aspek Afektif Masyarakat Terhadap Pembiayaan Multiguna Bank Syariah Indonesia

Dalam konteks penggunaan pembiayaan multiguna di Bank Syariah Indonesia, komponen afektif memainkan peran penting dalam

keputusan masyarakat untuk menggunakan atau tidak menggunakan pembiayaan tersebut. Komponen afektif berkaitan dengan aspek emosional dan perasaan yang berkaitan dengan pengalaman menggunakan pembiayaan multiguna.

Masyarakat yang menggunakan pembiayaan multiguna tersebut merasakan kesenangan dan kemudahan dalam penggunaannya. Mereka merasa terbantu dengan adanya fasilitas ini, terutama karena mereka dapat menggunakannya kapan saja, termasuk pada saat-saat mendesak. Hal ini memberikan dampak positif secara emosional kepada mereka. Dalam konteks ini, masyarakat yang menggunakan pembiayaan multiguna di Bank Syariah Indonesia merasa senang dengan pengalaman positif yang mereka rasakan selama menggunakan layanan tersebut.

Namun dalam sisi keyakinan terhadap kesyariahan pembiayaan tersebut ada masyarakat yang hanya meyakini dari segi niat saja tetapi dari segi prakteknya masyarakat masih belum meyakini hal tersebut. Hal ini dikarenakan pengalaman mereka berbeda dengan sistem pelaksanaan pembiayaan tersebut, yang masyarakat ketahui adalah bahwa dalam pembiayaan multiguna ini pihak bank membelikan barang yang dibuthkan nasabah kemudian menambah margin sebagai keuntungan bukan dalam bentuk dana tunai dimana masyarakat yang membeli barang tersebut. Ada juga masyarakat yang mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui apakah pembiayaan tersebut sudah sesuai syariah ataukah belum, karena yang mereka lihat hanya label kesyariahan bank tersebut.

Hal ini sejalan dengan teori persepsi yang berkaitan dengan sikap menurut Walgito (2002) bahwa persepsi berkaitan dengan komponen sikap atau keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang sering terjadi, disertai adanya perasaan tertentu dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara tertentu sesuai dengan pilihannya.

c. Aspek Konatif Masyarakat Terhadap Pembiayaan Multiguna Bank Syariah Indonesia

Dalam penelitian ini, aspek konatif merupakan komponen emosional atau perilaku yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap, seperti pembiayaan multiguna di Bank Syariah Indonesia. Komponen konatif ini merupakan perwujudan dari komponen kognitif dan afektif. Dalam hal ini, terdapat tiga indikator yang digunakan, yaitu merekomendasikan, tidak merekomendasikan dan menggunakan.

Dari hasil wawancara dengan responden, terlihat adanya perbedaan dalam indikator konatif ini. Beberapa masyarakat yang telah menggunakan pembiayaan multiguna cenderung merekomendasikannya kepada keluarga dan masyarakat lainnya. Mereka merasa puas dengan pengalaman menggunakan pembiayaan ini dan merasa bahwa opsi yang baik dalam memenuhi kebutuhan finansial mereka. Ada juga beberapa masyarakat yang tidak ingin merekomendasikan pembiayaan multiguna ini kepada orang lain. Alasan mereka adalah karena mereka menganggap

pembiayaan ini relatif mahal baik dari segi angsuran dan margin yang diberikan. Persepsi mereka terhadap angsuran dan margin inilah yang mempengaruhi keputusan mereka untuk merekomendasikannya kepada orang lain. Selain itu terdapat indikator ketiga, yaitu penggunaan kembali pembiayaan multiguna. Beberapa responden menyatakan bahwa mereka akan menggunakan kembali pembiayaan ini dimasa depan jika mereka memiliki kebutuhan finansial yang mendesak. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki kecenderungan positif untuk menggunakan pembiayaan ini kembali berdasarkan pengalaman mereka yang memuaskan.

Hal ini sejalan dengan teori persepsi atribusi menurut kelley's model menjelaskan cara seseorang individu bergantung dengan signifikansi atau pengartian yang diberikan pada tindakan tertentu, seseorang mungkin memandang sesuatu secara berbeda-beda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan diatas tentang persepsi masyarakat terhadap pembiayaan multiguna Bank Syariah Indonesia, peneliti menarik kesimpulan yaitu dari hasil temuan yang di dapatkan peneliti di lapangan bahwa dari segi pengetahuan ada dua temuan yang di hasilkan yaitu sebagian masyarakat telah memahami dengan baik tentang pembiayaan multiguna dan ada sebagian masyarakat yang merasa bingung atas pelaksanaan pembiayaan multiguna ini, Dari segi sikap masyarakat memiliki kepuasan terhadap pembiayaan multiguna ini karena dapat membantu kebutuhan masyarakat, serta dari segi tindakan bahwa ada sebagian masyarakat yang akan merekomendasikan untuk menggunakan pembiayaan multiguna ini dan ada sebagian masyarakat yang tidak mau merekomendasikan, jika di bandingkan dengan kredit yang ada di bank konvensional sebagian masyarakat lebih dominan merekomendasikan untuk menggunakan kredit di bank konvensional.

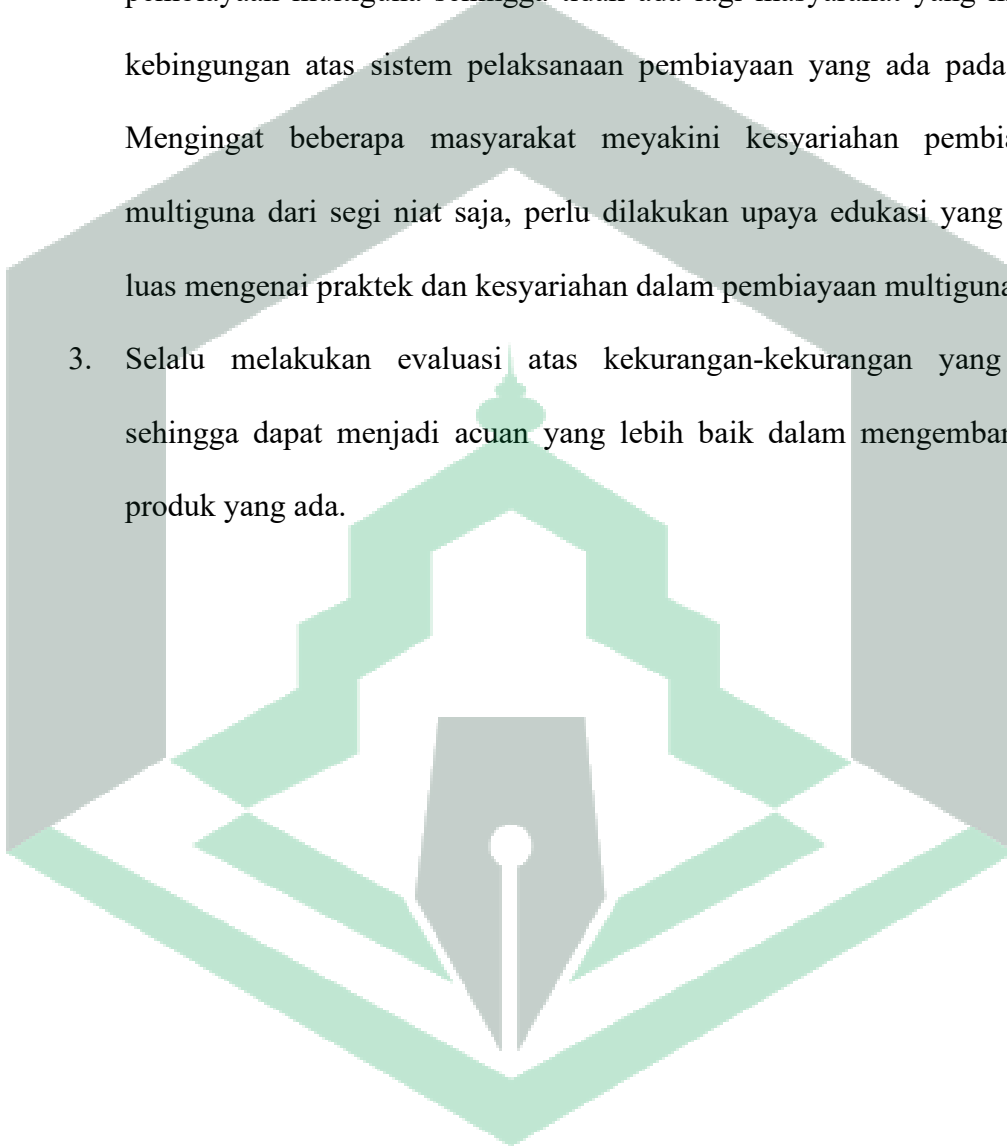
B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Dari hasil penelitian diatas menurut peneliti yaitu bank syariah memperbaiki harga dan keuntungan : mengingat persepsi masyarakat terhadap harga yang lebih tinggi dalam pembiayaan multiguna dibandingkan dengan bank konvensional. penting bagi bank untuk melakukan evaluasi dan perbaikan terkait dengan margin dan angsuran

yang ditetapkan. Sehingga dapat meningkatkan persepsi masyarakat terhadap pembiayaan multiguna.

2. Memberikan pemahaman yang lebih mengenai sistem pelaksanaan pembiayaan multiguna sehingga tidak ada lagi masyarakat yang merasa kebingungan atas sistem pelaksanaan pembiayaan yang ada pada BSI. Mengingat beberapa masyarakat meyakini kesyariahan pembiayaan multiguna dari segi niat saja, perlu dilakukan upaya edukasi yang lebih luas mengenai praktek dan kesyariahan dalam pembiayaan multiguna.
3. Selalu melakukan evaluasi atas kekurangan-kekurangan yang ada, sehingga dapat menjadi acuan yang lebih baik dalam mengembangkan produk yang ada.



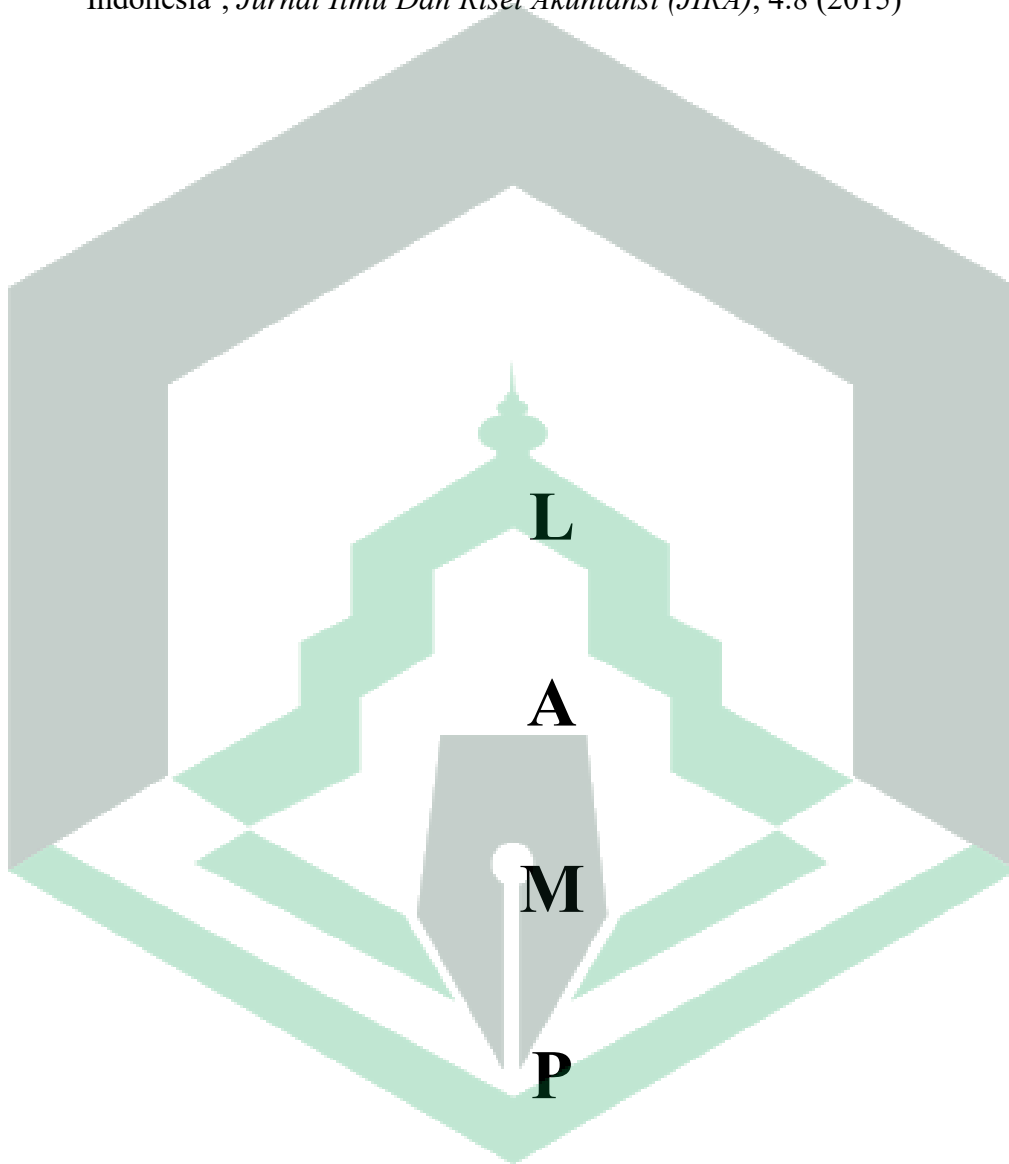
DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Bahrul Zakhoir, "Kesesuaian Pelaksanaan Pembiayaan Multiguna Akad Murabahah Dengan Prinsip Syari'ah Di Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Ciledug Tangerang" (Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019)
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001)
- Dr.Candra Wijaya, M.Pd., *Perilaku Organisasi*, 1st edn (Medan: LPPPI, 2017)
- Drs.Ismail, MBA., Ak., *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2017)
- Hadiatini, Sri, Herawati Khotmi, and Khairul Hadi, 'Persepsi Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah Dalam Pengembangan Umkm (Studi Kasus Pada Bank Bsi Mataram Hasanuddin)', *Jesya*, 5.2 (2022), 2606–16 <<https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.861>>
- Hakim, Lukman, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Erlangga, 2012)
- Hulwati, *Ekonomi Islam Teori Dan Praktiknya Dalam Perdagangan Obligasi Syari'ah Di Pasar Modal Indonesia Dan Malaysia* (Jakarta: Ciputat Press Group, 2009)
- J.Setiadi, Nugroho, *Perilaku Konsumen 'Konsep Dam Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran'*, 1st edn (Jakarta: Kencana, 2003)
- Jefri Putri Nugraha, Dian Alifah, Dkk, *Teori Perilaku Konsumen* (Jawa Tengah: PT.Nasya Expanding Management, 2021)
- Kahija, YF La, *Penelitian Fenomenologis*, 5th edn (Yogyakarta: PT Kanisius, 2017)
- Kamal, Fasiha, 'Akad Murabahah Dan Permasalahannya Dalam Penerapan Di LKS', *MUAMALAH*, 5.1 (2015), 11–19
- Kevin Lance Keller, Philip Kotler, *Kevin Lance Manajemen Pemasaran.Pdf* (Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2007)
- Komang Ardana, Ni Wayan Mujiati, Anak Agung Ayu Sriathi, *Perilaku Keorganisasian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008)
- Kottler, Philip, *Manajemen Pemasaran, Analisis Perencanaan, Implementasi Dan Pengendalian* (Jakarta: Erlangga, 1997)
- Meilani, Lira Arlia, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Perusahaan Terhadap Kepuasan Nasabah', *Maro*, 2.2 (2019), 143–52
- Melina, Ficha, and Marina Zulfa, "Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat

- Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Di Kota Pekanbaru", *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, Vol.5, No.2 (2022), 338–51
- Mifta Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Muchlas, Makmuri, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2008)
- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi* (Bandung: PT.Rosda Karya Offset, 2015)
- Muhammad Ruslan Abdullah dan fasiha, *Pengantar Islamic Economics, Mengenal Konsep Dan Praktek Ekonomi Islamic, Makassar*, (Lambung Informasi Pendidikan (LIPA), 2013)
- Nasbahry Couto, Aliamar, *Psikologi Persepsi & desain Informasi (Sebuah kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kongnitif Untuk Kependidikan Dan Desain Komunikasi Visual)*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016)
- Oktavia, Eka, 'Analisis Persepsi, Pengetahuan Dan Sikap Nasabah Terhadap Keberadaan Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kabupaten Pringsewu, Lampung)' (UIN Raden Intan Lampung, 2018)
- Rachmatina, Rachmatina, and Dedi Sufriadi, 'Persepsi Nasabah Terhadap Praktik Produk Pembiayaan Murabahah BNI Syariah Cabang Banda Aceh', *Jurnal Pamaror: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 13.1 (2020), 143–50
- Prasetyo, D., & Irwansyah, Memahami Masyarakat dan Prespektifnya, *Jurnal Manajemen Pendidikan dan ilmu Sosial* Vol.1, No.1, (2020).253
- Sadra, Mulla. *Menuju Kesempurnaan, Pengantar Pemikiran*, Rumah Ilmu, Buttulamba, 2018
- Shalehah, NadaSyaza, "Persepsi Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Terhadap Pembiayaan Murabahah (Studi KSM Kelurahan Rawa Makmur Kota Bengkulu)" (IAIN BENGKULU, 2019)
- Taufik, Indra, "Persepsi masyarakat terhadap pemulung di permukaan TPA Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Sanarinda" *ULU*.volume.1, No.4, 2013
- Tjandra, Elvi Anggraeni, and Siska Rosiani Tjandra, 'Hubungan Antara Komponen Kognitif, Komponen Afektif Dan Komponen Perilaku Terhadap Sikap Konsumen Memanfaatkan Teknologi Internet', *Jurnal Manajemen*, 17.1 (2013), 42–52
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi, 2010)
- Wati, Mira, 'Analisis Perilaku Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah', *Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM*, 2.1 (2018)

Wiratul Hasanah, 'Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kelurahan Langgini Kota Bangkinang Kabupaten Kampar', 2013, 47

Yanis, Ahmad Samhan, and Maswar Patuh Priyadi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4.8 (2015)



I

R

A

N

Lampiran 1 Pedoman wawancara

A. Pengetahuan/Kognitif

1. Bagaimana pendapat anda tentang pembiayaan murabahah?
2. Bagaimana pelaksanaan pembiayaan murabahah di BSI Palopo?
3. Bagaimana angsuran yang di tetapkan oleh bank syariah?
4. Bagaimana jaminan yang di tetapkan oleh bank syariah?
5. Bagaimana keuntungan yang di peroleh nasabah ketika melakukan pembiayaan murabahah di bank syariah?
6. Bagaimana besaran margin yang di tetapkan oleh bank syariah?

B. Sikap/Afektif

1. Bagaimana perasaan anda setelah menggunakan pembiayaan murabahah di bank syariah Kota Palopo
2. Apakah anda meyakoni bahwa pembiayaan murabahah sudah sesuai dengan syariat islam?

C. Tindakan/Konatif



1.
Apakah
anda
akan
merekomendasikan
pembiayaan murabahah di masyarakat?



pembiayaan murabahah di masyarakat?

2. Apakah anda akan menggunakan pembiayaan murabahah lagi saat mengambil pembiayaan lagi?

Lampiran 2 Dokumentasi

Wawancara Oleh Bapak Takdir

Wawancara Oleh Bapak Anto



Wawancara Oleh Bapak Sadri



Wawancara Oleh Ibu Mirna



Lampiran 3 Skrip Wawancara

Hasil Wawancara Bapak Takdir

Nama : **Dr.Takdir S.H.,M.H.L.L.M**
Jenis Kelamin : **Laki-Laki**
Alamat : **Jl. Agatis**

A. Pengetahuan/Aspek Kognitif

P : Bagaimana pendapat anda tentang pembiayaan murabahah
I : pembiayaan murabahah merupakan jual beli dengan penambahan margin atau keuntungan bagi bank. Pembiayaan murabahah yang ada di BSI cukup membantu, karena mempermudah nasabah untuk memenuhi kebutuhan baik sandang pangan dan sebagainya. Jadi menurut saya itu cukup membantu.

P : Bagaimana pelaksanaan pembiayaan murabahah di BSI Palopo?
I : pelaksanaan pembiayaan murabahah di BSI kota palopo cukup mudah, karena Alhamdulillah dari segi pegawainya juga sangat membantu dalam hal pengurusan berkas yang dibutuhkan, sehingga kami selaku konsumen sangat dimudahkan dengan adanya pelayanan dari pihak BSI itu sendiri untuk mengambil pembiayaan murabahah.

P : Bagaimana angsuran yang ditetapkan oleh BSI Palopo?
I : angsuran secara hitung-hitungan menurut saya masih memberatkan, selain karena jumlahnya yang cukup besar juga karena sistem potongan bagi hasil pembiayaan masih agak besar di pemotongan awal dalam artian administrasi yang dibayarkan itu lebih besar dibanding biaya pokok yang harus dilunasi untuk pembiayaan awal sampai tahun berikutnya, kecuali diakhir tahun biaya pokoknya yang diperbesar kemudian biaya administrasi yang di perkecil, itu menurut saya merugikan bagi pihak konsumen.

P : Bagaimana jaminan yang ditetapkan oleh BSI Palopo?
I : jaminanya tidak memberatkan karena memang disesuaikan dengan kemampuan konsumen, jaminan sudah disesuaikan dengan besar pinjaman nasabah.

P : Bagaimana keuntungan yang diperoleh nasabah setelah menggunakan pembiayaan murabahah di BSI Palopo?

I : keuntungan yang didapatkan yaitu mudah, cepat, sehingga kami bisa cepat memenuhi kebutuhan yang ingin dibiayai. Prosesnya cepat, angsuran setiap bulan ditangani dengan baik oleh bank karena sistem yang saya ambil ini yaitu sistem pemotongan gaji, jadi gaji yang saya terima itu gaji bersih setelah di potong dengan angsuran.

P : Bagaimana besaran margin yang ditetapkan oleh BSI Palopo?

I : besaran margin lumayan cukup besar, sama dengan bank konvensional. cuman ada yang berbeda terkait jumlah potongannya dan pihak BSI lebih berhati-hati dalam memberikan pinjaman kepada nasabah lebih memperhatikan kondisinya sehingga pinjamannya disesuaikan dari pada konvensional tidak memperhatikan kondisi nasabahnya.

B. Sikap/aspek Afektif

P : Bagaimana perasaan anda setelah menggunakan pembiayaan murabahah di BSI Kota Palopo?

I : perasaannya sudah cukup nyaman dalam artian masalah terselesaikan dengan adanya bantuan bank itu sendiri, angsuran sudah di atur dengan baik, jaminan juga tidak memberatkan dan aman.

P : Apakah anda meyakini bahwa BSI sudah sesuai dengan syariat islam?

I : BSI masih belum sepenuhnya sesuai dengan syariah islam, sistem murabahahnya ya memang bagi hasil, kalau tingkat potongannya masih belum sesuai dengan tujuan pertama pihak perbankan untuk membantu pihak konsumen, bukan tujuan dunia perbankan untuk memanfaatkan konsumen yang meminjam untuk keuntungan perbankan.

C. Tindakan/aspek Konatif

P : Apakah anda akan merekomendasikan pembiayaan murabahah di masyarakat?

I : untuk pembiayaan iya saya merekomendasikan pembiayaan BSI karena BSI lebih unggul dalam hal pelayanan, jaminan, margin dibanding bank konvensional.

P : Apakah anda akan mengambil pembiayaan murabahah kembali saat akan mengambil pembiayaan lagi suatu hari nanti?

I : kalau pembiayaan yang saya ambil sudah lunas saya akan mengambil pembiayaan kembali jika saya membutuhkannya.

Hasil Wawancara Bapak Umar

Nama : Umar
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Perum. Manganna

A. Aspek Kognitif/Pengetahuan

P : Bagaimana pendapat anda tentang pembiayaan multiguna?

I : Kalau pembiayaan multiguna itu sebenarnya sangat baik, karena kalo pembiayaan multiguna itu dia kegunaannya itu bisa untuk apapun misalnya ya renovasi rumah, pembelian rumah, namanya juga multiguna kan. Jadi, menurut saya sih sistem syariah untuk pembiayaan ini di BSI itu sudah bagus sih,

P : Bagaimana pelaksanaan pembiayaan murabahah di BSI Palopo?

I : Nah gini ya, saya itu sebenarnya ada apa namanya kebingungan sendiri, kalo dalam akad syariah itu ya contohnya kalo misalnya pembiayaan multiguna itu seharusnya itu pihak BSI itu dia memberikan kita dalam bentuk barang, misalnya gini saya pengen beli rumah dan saya pengen akad itu syariah /murabahah kan harusnya pihak BSI itu yang memberikan atau mencarikan rumah, apa yang kita mau, dia yang belikan nanti sisa kita yang melakukan akad pembiayaan dari rumah tersebut tanpa bunga, otomatis dia sudah memikirkan margin atau keuntungan akda jual beli. Tetapi dalam praktik BSI sendiri kita itu tidak di berikan dalam bentuk barang tetapi kita diberikan dalam bentuk uang dan kita beli sendiri, meskipun pihak BSI itu nantinya memberikan surat kuasa bagi kita pengguna dana tersebut, jadi apa ya kesan syariahnya itu menurut saya kurang karena kita secara tidak langsung kayak meminjam uang, uang di kasih kekita terus kita ngangsur ke dia, ya kalo begitu apa bedanya sama dengan bank konvensional. tetapi kalo saya katakana tidak syariah salah juga unsur syariahnya itu karena ada surat kuasa untuk penggunaan itu artinya kita tetap transaksinya itu jual beli jadi untuk BSI sendiri ya seharusnya kalau mau menggunakan akad syariah ya harus syariah lah dalam artian saya butuh rumah, dia yang belikan itu rumah dulu baru dia jual ke saya dengan margin yang sudah di sepakati, misalnya saya ingin mengangsurnya 10 tahun maka saya perbulan harus membayar berapa, kalau saya nyicilnya 15 tahu saya harus bayar berapa, jadi ndak ada ribayanya gitukan. kalau saya di kasih uang ini uang kita pi yang beli, itu kan sama kayak bank konvensional itu, meskipun ada surat kuasa gitu lo ya jadi seperti itu. Jadi kita di transferkan dalam bentuk uang kemudian uang itu uang kita gunakan untuk kebutuhan kita seharusnya tidak seperti

itu kalau syariah untuk multiguna. Hariusnya dia yang beli kemudian dia kasih saya barang dengan ketentuan tertetu.

P : Bagaimana angsuran yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : ini juga masalah angsurannya saya itu sudah riset dalam artian membandingkan antara akad bunga yang ditetapkan oleh bank konvensional dengan akad syariah yang telah di tetapkan oleh BSI dengan margin, margin itu kan keuntungan setelah saya teliti ternyata bunga yang ada di bank konvensional itu lebih murah di bandingkan dengan margin di bank syariah , seharusnya ya kalo misalnya saya gak tau tujuannya bank syariah itu apa kalau memang tujuannya untuk mencari keuntungan, pasti semua bank mencari keuntungan, tapi misalnya kalau bank syariah ini beda dengan bank konvensional setidaknya bank syariah itu marginnya itu ya minimal sama lah dengan bunga yang ditetapkan jangan lebih besar saya sudah konfirmasi dengan pihak BSI sendiri alasannya itu karena modalnya tidak sebanyak bank konvensional maka dia itu lebih mahal prodaknya dibandingkan konvensional jadi saya rasa itu tidak masalah sih kalau misalnya alasannya modal tetapi kalau bagi saya , kenapa saya tetap memilih bank syariah sebagai transaksi saya dibandingkan bank konvensional notabennya marginnya lebih mahal dibandingkan dengan bank konvensional itu tadi masalah akad, meskipun akad itu sebatas kata saja meskipun implementasinya sama setidaknya BSI itu lebih baik dari pada konvensional, karena kenapa karena alasan ketahuidan sih karena saya takut yang namanya riba setidaknya saya cari yang tidak terlalu riba meskipun itu mahal dibandingkan riba sendiri itu sih.

P : : Bagaimana jaminan yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : jaminanya itu sendiriri itu kan tergantung ya kalo misalnya kayak saya, saya itukan PNS itukan jaminanya kan SK PNS nya karena SK PNS itukan sakral, maksudnya surat pertanda bahwa saya sebagai PNS sehingga upah saya atau gaji saya itu nanti di potong setiap bulan. Kalau untuk jaminan lain saya belum pernah melakukan hal itu cuman selama ini itu tadi sih jaminanya itu bukan jaminan sertifikat rumah, kendaraan tetapi SK PNS itu tadi.

P : Bagaimana keuntungan yang di peroleh nasabah ketika melakukan pembiayaan multigun di BSI Palopo?

I : nah saya itu menariknya di BSI itu dia itu suku bunganya flat tetapi ketika kita ingin melunasinya kita cukup membayar double di akhir dan bulan selebihnya itu tidak ada marginnya, contohnya begini saya pinjam uang misalnya 12 juta yakan, saya pinjam dalam waktu 1 tahun jadi 1 bulan itu utang pokok saya 1 jutaan, nah margin yang di tetapkan oleh bank itu misalnya kita ambil contoh 100 ribu jadi perbulan saya harus

mengangsur 1.100 ribu, nah tiba-tiba di bulan kelima saya mau lunasi cukup saya bayar sisa hutang pokok saya terus dua kali margin itu tadi bagusnya itu seperti itu. Jadi kita tidak kena margin di bulan selanjutnya beda dengan bank konvensional yang kalau saya mau lunasi itu dia kena pinalti . nah bagusnya bank syariah itu tu itu. Seperti itu.

P : Bagaimana besaran margin yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : saya tidak hapal itung-itungannya. Yang jelas setelah saya bandingkan marginnya lebih besar dibanding bank konvensional

B. Aspek Afektik/ Sikap

P : Bagaimana perasaan anda setelah menggunakan pembiayaan multiguna di BSI Kota Palopo?

I : pertama perasaan saya itu menurut saya itu lebih baik dibandingkan konvensional karena kenapa pertama saya bisa melakukan kredit pada kebutuhan yang mendesak. Misalnya saya pengen punya rumah tapi kalau mau beli kes tidak cukup uangku , kalau saya menabung belum tentu terkumpul uangku jangan sampai habis dipertengahan jalan dan kalau saya tunda-tunda beli rumah semakin mahal sehingga solusi dari pengguna BSI itu menjawab permasalahan itu . meskipun saya harus mengangsur marginnya lebih besar dibanding bank konvensional tapi setidaknya dia bisa memberikan peluang kepada saya untuk melunasi sebelum jatuh tempo akhirnya, karena sebelum jatuh tempo akhirnya misalnya dua bulan lagi selesai bisa langsung dilunasi, nah itu yang membuat saya semangat untuk melunasi rumah. Misalnya tahun ke 5 harus lunas nah saya itu bagaimana cara nya bisa lunas tanpa membayar margin bualn selanjutnya.

P : Apakah anda meyakini bahwa pembiayaan multiguna sudah sesuai dengan syariat islam?

I : secara niat iya, secara niat loh ya dia dalam artian pengen jadi pembeda misalnya kalo konvensional akadnya itu bunga kalau bank syariah itu akadnya jual beli. Secara tekstual itu iya karena allah itu mengharamkan riba tetapi menghalalkan jual beli sehingga dia tidak mau menggunakan akad bunga tetapi dia menggunakan akad jual beli . secara ensesial masa iya syariah lebih mahal dibandingkan konvensional . secara praktek itu kurang karena kita itu dikasih uang bukan dikasih barang meskipun sebenarnya kita dikasih uang cuman kita di kasih kuasa untuk membeli sendiri, saya tidak paham mungkin dia berpikir itu efesien tetapi seharusnya dalam syariah itu di kasih barang saat pembiayaan.

C. Aspek Konatif/Tindakan

P : Apakah anda akan merekomendasikan pembiayaan multiguna ini di masyarakat?

I : kalau misalnya keluarga iya, lebih baik di bank syariah meskipun mahal tetapi kita menghindari riba tetapi untuk unsur ketahuidan lebih baik saya keluar uang banyak dari pada harus dosa meskipun syariahnya tidak seratus persen tetapi setidaknya lebih baik. Untuk yang kedua kalau ada yang bertanya orang lain kalau dia bertanya ke saya saya jawab lebih baik ke BSI. Saya bukan mempromosikan BSI nya tetapi saya mempromosikan bahwa sistem syariah itu lebih baik dari pada bank konvensional.

P : Apakah anda akan menggunakan pembiayaan multiguna kembali pada saat anda mengambil pembiayaan suatu hari nanti?

I : tergantung sih, kalo misalnya kebutuhannya itu penting dan mendesak dan ada peluang dalam artian kalkulasi pendapatan misalnya pendapatan saya 10 juta konsumsi saya hanya 3 juta ada margin 7 juta terus saya butuh mendesak sekali, misalnya butuh biaya pendidikan mungkin iya.

Hasil Wawancara Bapak Sadri

Nama : Sadri
Umur : 32 th
Alamat : Balandai

A. Aspek Kognitif/Pengetahuan

P : Bagaimana pendapat anda tentang pembiayaan multiguna ?

I : pembiayaan multiguna di bank syariah itu memang sudah memenuhi akad akad ekonomi syariah, kesyariahan dalam transaksinya. Masalahnya beban yang diberikan sebagai hasil dari nilai tambah akad pembiayaan itu malah lebih besar ketimbang biaya yang dibebankan oleh bank konvensional sehingga wajar misalnya kalau anda menabung di multiguna itu biasanya pengembaliannya itu akan sampai 90-100% walaupun akadnya akad syariah tetapi bebannya yang besar .

P : Bagaimana pelaksanaan pembiayaan murabahah di BSI Palopo?

I : gampang, kalau kita PNS langsung ambil dengan memenuhi syarat-syarat yang ada, dengan memasukkan jaminan anda terus ada akad setelah akad langsung cair dan yang anda jaminkan disimpan di bank.

P : Bagaimana angsuran yang ditetapkan oleh BSI Palopo?

I : angsurannya itu memberatkan, walaupun dia memenuhi kriteria syariah tetapi bentuk angsurannya , ketika misalnya kita kalikan secara ekspansial maka itu lebih besar costnya biayanya di bank lebih besar dibandingkan biaya-biaya yang dibebankan oleh bank konvensional. walaupun bank konvensional itu menyebutnya dengan bunga.

P : Bagaimana jaminan yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : sejauh ini jaminanya pengguna kredit itu cukup mahal, tetapi ada masalah masalah yang muncul di belakang misalnya kemanaan data data yang baru terjadi baru baru ini itu mulai membuat orang-orang atau struktur jaminan yang diberikan itu memiliki pengaruh negative terhadap oponi nasabah . kalau saya jaminanya SK Pegawai .

P : Bagaimana keuntungan yang di peroleh nasabah ketika melakukan pembiayaan multiguna di BSI Palopo?

I : keuntungannya itu sederhana karena kan biasanya PNS itu butuh dana cepat jadi untuk mengefesienkan waktu dalam memenuhi kebutuhan pegawai mau tidak mau itu yang diambil, tetapi itu hampir sama juga dengan bank konvensional bedanya cuman satu bahwa akad yang dihadirkan adalah akad yang syar'i.

P : Bagaimana besaran margin yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : marginnya besar,saya lupa menghitungnya tetapi besar, lebih besar dibandingkan bank konvensional

B. Aspek Afektif/Sikap

P : Bagaimana perasaan anda setelah menggunakan pembiayaan multiguna di BSI Kota Palopo?

I : perasaan saya deg-degan masih ada 8 tahun saya harus melunasi tanggungan saya di bank syariah dan itu berat.

P : Apakah anda meyakini bahwa pembiayaan multiguna sudah sesuai dengan syariat islam?

I : secara tekhis iya, tetapi secara matan/secara substansi marginnya besar dan memberatkan beberapa masyarakat , lebih memberatkan dari pada bank konvensional.

C. Aspek Konatif/Tindakan

P : Apakah anda akan merekomendasikan pembiayaan multiguna di masyarakat?

I : tidak dengan alasan-alasan tadi yang saya sebutkan.

P : Apakah anda akan menggunakan pembiayaan multiguna kembali pada saat anda mengambil pembiayaan suatu hari nanti?

I : kalau terdesak iya saya akan menggunakannya lagi.

Hasil Wawancara Bapak Anto

Nama : Anto

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Perumahan permata hijau

A. Pengetahuan/Aspek Kognitif

P : Bagaimana pendapat anda tentang pembiayaan multiguna?

I : pembiayaan multiguna yaitu pengadaan barang dengan akad murabahah yaitu jual beli barang secara cicilan dengan pengambilan margin keuntungan bagi bank. Pembiayaan yang cukup mudah, aman dan cepat.

P : Bagaimana pelaksanaan pembiayaan multiguna di BSI Palopo?

I : pelaksanaannya yaitu hampir sama dengan bank konvensional .tapi menurut saya cukup mudah dan cepat karena ketika melakukan pengajuan maka akan langsung terbit akad juga sehingga sangat membantu.

P : Bagaimana angsuran yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : angsurannya menurut saya tidak memberatkan karena disesuaikan dengan barang yang diambil.

P : Bagaimana jaminan yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : jaminanya tidak memberatkan kebetulan saya pegawai jadi menggunakan SK Pegawai dan Slip Gaji.

P : Bagaimana keuntungan yang di peroleh nasabah ketika melakukan pembiayaan multiguna di BSI Palopo?

I : keuntungan yang saya dapat hanya kemudahan saja. Artinya, dia tidak mau tau adakah rekeningnya di tempat lain atau tidak .

P : Bagaimana besaran margin yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : margin yang ditetapkan tergantung dari besaran pinjaman atau barang yang dibeli, yang di potong dengan gaji pokok setiap bulannya, margin yang diberikan itu 11%.

B. Sikap/Aspek Afektif

P : Bagaimana perasaan anda setelah menggunakan pembiayaan multiguna di BSI Kota Palopo?

I : saya merasa senang dan puas karena kemudahannya.

P : Apakah anda meyakini bahwa pembiayaan multiguna sudah sesuai dengan syariat islam?

I : kalo itu saya kurang memahami, karena yang saya tahu hanya bank yang berlaber syariah dan saya tertarik karena kemudahannya juga.

C. Tindakan/Aspek Konatif

P : Apakah anda akan merekomendasikan pembiayaan multiguna di masyarakat?

I : iya saya akan merekomendasikannya

P : Apakah anda akan menggunakan pembiayaan multiguna kembali pada saat anda mengambil pembiayaan suatu hari nanti?

I : iya saya akan menggunakannya lagi jika saya membutuhkan.

Hasil Wawancara Ibu Mirna

Nama : **Mirna**

Jenis Kelamin : **Perempuan**

Alamat : **Perumahan Manganna**

A. Pengetahuan/Aspek Kognitif

P : Bagaimana pendapat anda tentang pembiayaan multiguna?

I : pendapat saya pembiayaan ini merupakan pembiayaan cukup mudah yaitu jual beli barang dengan cara di cicil dengan penambahan margin bagi keuntungan bank.

P : Bagaimana pelaksanaan pembiayaan multiguna di BSI Palopo?

I : pelaksanaannya cukup mudah menurut saya karena prosesnya juga cepat dan tidak dipersulit sehingga langsung terbit akad dihari itu juga.

P : Bagaimana angsuran yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : untuk angsurannya sendiri itu disesuaikan dengan jumlah pengambilan nasabah yang disepakati oleh kedua belah pihak.

P : Bagaimana jaminan yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : untuk jaminanya itu menggunakan SK pegawai suami saya dan slip gaji.

P : Bagaimana keuntungan yang di peroleh nasabah ketika melakukan pembiayaan multiguna di BSI Palopo

I : keuntungannya itu sangat merasa puas dengan pembiayaan di BSI serta memudahkan saya pribadi untuk mengenai hal tempat tinggal. Karena bisa miki memiliki rumah walaupun masih dicicil.

P : Bagaimana besaran margin yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : besaran margin yang di berikan oleh pihak BSI menurut saya itu cukup besar dan lebih murah di bank konvensional. tetapi saya tetap menggunakannya karena saya merasa bahwa pembiayaan ini tidak

mengandung riba walaupun lebih mahal di bandingkan dengan konvensional.

B. Sikap/Aspek Afektif

P : Bagaimana perasaan anda setelah menggunakan pembiayaan multiguna di BSI Palopo?

I : saya merasa senang karena telah dibantu tanpa mempersulit dan prosesnya cepat.

P : Apakah anda meyakini bahwa pembiayaan multiguna yang ada di BSI Palopo sudah sesuai dengan syariat islam?

I : untuk mengenai kesyariatannya saya belum banyak tau tapi kan bank berlabel syariah pasti hampir sesuai dengai syariat islam.

C. Tindakan/Aspek Konatif

P : Apakah anda akan merekomendasikan pembiayaan multiguna di masyarakat?

I : iya saya akan merekomendasikan kepada masyarakat jika ada masyarakat yang bertanya.

P : Apakah anda akan menggunakan pembiayaan multiguna lagi saat megambil pembiayaan lagi?

Jawab : iya saya akan menggunakannya lagi jika saya membutuhkannya lagi.

Hasil Wawancara Bapak Ardi

Nama : Ardi

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Perumahan Manganna

A. Pengetahuan/Aspek Kognitif

P : Bagaimana pendapat anda tentang pembiayaan multiguna?

I : pembiayaan murabahah itu bisa dibilang tidak ribet karena pembiayaan murabahah di BSI dia itu cuman menggunakan SK Pegawai jadi dia lebih memudahkan.

P : Bagaimana pelaksanaan pembiayaan multiguna di BSI Palopo?

I : pelaksanaanya cukup mudah karena hanya membutuhkan berkas kemudian langsung pencairan di hari itu juga serta tidak mempersulit nasabah sehingga apa yang kita inginkan segera kita miliki.

P : Bagaimana angsuran yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : angsuran yang ditetapkan oleh bank tergantung dengan besaran margin yang berikan kepada nasabah. Tapi menurut saya itu lebih mahal dibanding dengan bank konvensional.

P : Bagaimana jaminan yang di tetapkan oleh BSI Palopo

I : jaminanya untuk pegawai menggunakan SK pegawai dan slip gaji

P : Bagaimana keuntungan yang di peroleh nasabah ketika melakukan pembiayaan multiguna di BSI Palopo?

I : keuntungannya bisa mendapatkan sesuatu yang kita inginkan tanpa menunggu lama.

P : Bagaimana besaran margin yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : besaran margin yang di berikan oleh pihak BSI yaitu 11%. Dan itu cukup mahal menurut saya.

B. Sikap/Aspek Afekif

P : Bagaimana perasaan anda setelah menggunakan pembiayaan multiguna di BSI Palopo?

I : Alhamdulillah selama menggunakan pembiayaan di BSI ini saya merasa senang dan cukup puas baik dari segi pelayanan maupun dari segi pembiayaannya.

P : Apakah anda meyakini bahwa pembiayaan multiguna yang da di BSI Palopo sudah sesuai dengan syariat islam?

I : kalau menurut saya , saya belum memahami sekali apakah sudah sesuai atau belum, karena yang saya tau berlabel syariah jadi saya memilih pembiayaan di bank BSI tersebut.

C. Tindakan/Aspek Konatif

P : Apakah anda akan merekomendasikan pembiayaan multiguna di masyarakat?

I : pasti saya akan merekomendasikannya kepada masyarakat.

P : Apakah anda akan menggunakan pembiayaan multiguna lagi saat megambil pembiayaan lagi?

I : iya jika saya membutuhkannya saya akan menggunakannya lagi.

Hasil Wawancara Bapak Aldi Hasril

Nama : Aldi Hasril

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Kota Palopo

A. Pengetahuan/Aspek Kognitif

P : Bagaimana pendapat anda tentang pembiayaan multiguna?

I : pembiayaan multiguna ini saya rasa bagus, sistem penagihannya juga bagus, tidak menyusahkan, cuman memang mengharuskan kita jatuh tempo, selebihnya itu saya rasa bagus semua ji.

P : Bagaimana pelaksanaan pembiayaan multiguna di BSI Palopo?

I : kalau sepengetahuan saya syariah dan konvensional secara umum hampir tidak ada bedanya, mungkin bedanya hanya dalam bahasa yang digunakan begitu, misalnya kita tidak pakai kata bunga tetapi disebut dengan bagi hasil.

P : Bagaimana angsuran yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : kalau mau dibilang sama berbeda sepertinya, saya lebih merasa di bank konvensional itu masih lebih bagus hitungannya di banding syariah. Saya kurang mengerti hitungannya syariah seperti apa tapi menurut sepengetahuan saya kadang konvensional itu lebih rendah di bandingkan syariah.

P : Bagaimana jaminan yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : kalau jaminannya disesuaikan dengan pembiayaan yang kita ambil. Syariah dan konvensional untuk hal jaminan disesuaikan dengan apa yang kira ambil ji.

P : Bagaimana keuntungan yang di peroleh nasabah ketika melakukan pembiayaan multiguna di BSI Palopo?

I : keuntungannya seperti orang-orang ambil kredit, bisa membantu kita dalam memenuhi apa yang kita butuhkan.

P : Bagaimana besaran margin yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : margin yang ditetapkan oleh bank syariah itu lebih besar dari bank konvensional. jadi menurut saya itu lebih mahal syariah.

B. Sikap/Aspek Afektif

P : Bagaimana perasaan anda setelah menggunakan pembiayaan multiguna di BSI Kota Palopo?

I : saya merasa senang dan puas karena kemudahannya dan membantu saya untuk memenuhi kebutuhan saya.

P : Apakah anda meyakini bahwa pembiayaan multiguna sudah sesuai dengan syariat islam?

I : saya bukan orang yang beriman yang bagus tetapi kalau berbicara tentang ekonomi di gabung dengan sistem syariah menurut saya toh ada riba di dalamnya, cuman nama yang berbeda, memang kita tidak mengharapkan

keuntungan yang besar tetapi kan operasional butuh biaya sehingga ada kata ini di dalamnya dengan menggunakan bahasa yang berbeda.

C. Tindakan/Aspek Konatif

P : Apakah anda akan merekomendasikan pembiayaan multiguna di masyarakat?

I : kalau saya rekomendasi, kan biasanya orang cari yang mudah, keuntungannya syariah biasa agak mudah. Tetapi saya lebih deferst itu bank konvensional di banding syariah.

P : Apakah anda akan menggunakan pembiayaan multiguna kembali pada saat anda mengambil pembiayaan suatu hari nanti?

I : iya saya akan menggunakannya lagi jika saya membutuhkan.

Hasil Wawancara Bapak Andi

Nama : Andi

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Palopo

A. Pengetahuan/Aspek Kognitif

P : Bagaimana pendapat anda tentang pembiayaan multiguna?

I : pembiayaan multiguna yaitu pengadaan barang dengan akad murabahah yaitu jual beli barang secara cicilan dengan pengambilan margin keuntungan bagi bank. Pembiayaan yang cukup mudah, aman dan cepat.

P : Bagaimana pelaksanaan pembiayaan multiguna di BSI Palopo?

I : pelaksanaannya yaitu hampir sama dengan bank konvensional hanya saja nama yang membedakan dalam keduanya kalau dalam konvensional di sebut dengan kredit dan bentuk pengambil keuntungan di sebut Bunga dan bagi hasil. Itu menurut sepengetahuan saya.

P : Bagaimana angsuran yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : angsurannya menurut saya kalau mau dibandingkan dengan bank konvensional itu angsuran yang di tetapkan oleh bank syariah itu lebih mahal di banding dengan bank konvensional.

P : Bagaimana jaminan yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : jaminanya menurut saya sama sama tidak memberatkan, karena di sesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh nasabah.

P : Bagaimana keuntungan yang di peroleh nasabah ketika melakukan pembiayaan multiguna di BSI Palopo?

I : keuntungan yang saya dapat yaitu sama sama memberi kemudahan, sama-sama memenuhi apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekalipun dalam bentuk di cicil.

P : Bagaimana besaran margin yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : margin yang ditetapkan tergantung dari besaran pinjaman atau barang yang dibeli, tetapi kalau mau di bandingkan dengan bank konvensional lebih mahal bank syariah.

B. Sikap/Aspek Afektif

P : Bagaimana perasaan anda setelah menggunakan pembiayaan multiguna di BSI Kota Palopo?

I : saya merasa senang dan puas karena kemudahan yang diberikan oleh keduanya.

P : Apakah anda meyakini bahwa pembiayaan multiguna sudah sesuai dengan syariat islam?

I : kalo itu saya kurang memahami, karena yang saya tahu hanya bank yang berlabel syariah dan saya tertarik karena kemudahannya juga.

C. Tindakan/Aspek Konatif

P : Apakah anda akan merekomendasikan pembiayaan multiguna di masyarakat?

I : iya saya akan merekomendasikannya

P : Apakah anda akan menggunakan pembiayaan multiguna kembali pada saat anda mengambil pembiayaan suatu hari nanti?

I : iya saya akan menggunakannya lagi jika saya membutuhkan.

Hasil Wawancara Ibu Anisa

Nama : Anisa

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Palopo

A. Pengetahuan/Aspek Kognitif

P : Bagaimana pendapat anda tentang pembiayaan multiguna?

I : pembiayaan multiguna yaitu menurut saya sama dengan kredit yang ada di bank konvensional yaitu sama sama mencicil barang dengan mengambil keuntungan.

P : Bagaimana pelaksanaan pembiayaan multiguna di BSI Palopo?

I : pelaksanaannya yaitu hampir sama dengan bank konvensional . Hanya saja yang membedakan keduanya itu dari bahasa yang digunakan, kalau syariah dia disebut bagi hasil sedangkan bank konvensional menyebutnya dengan bunga.

P : Bagaimana angsuran yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : angsurannya hampir sama dengan bank konvensional hanya saja terkadang syariah lebih mahal dibandingkan dengan bank konvensional.

P : Bagaimana jaminan yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : jaminannya sepengetahuan saya disesuaikan dengan pembiayaan atau kredit yang kita ambil.

P : Bagaimana keuntungan yang di peroleh nasabah ketika melakukan pembiayaan multiguna di BSI Palopo?

I : keuntungan yang saya dapat itu dapat membantu memenuhi apa yang saya butuhkan seperti halnya tempat tinggal ini.

P : Bagaimana besaran margin yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : margin yang ditetapkan itu menurut saya hampir sama ji dengan bank konvensional tetapi kalo yang pernah saya rasakan itu lebih redah bank konvensional di banding bank syariah.

B. Sikap/Aspek Afektif

P : Bagaimana perasaan anda setelah menggunakan pembiayaan multiguna di BSI Kota Palopo?

I : saya merasa senang dan terbantu, karena saya bisa memiliki apa yang saya butuhkan walaupun saya harus mengangsurnya dalam waktu beberapa tahun.

P : Apakah anda meyakini bahwa pembiayaan multiguna sudah sesuai dengan syariat islam?

I : kalo itu saya kurang memahami, karena yang saya tahu hanya bank yang berlaber syariah dan saya tertarik karena kemudahannya juga.

C. Tindakan/Aspek Konatif

P : Apakah anda akan merekomendasikan pembiayaan multiguna di masyarakat?

I : iya saya akan merekomendasikannya keduanya jika ada yang bertanya. Tetapi saya lebih dominan kepada konvensional karena menurut apa yang pernah saya rasakan margin yang ada di bank konvensional itu lebih rendah lah sedikit dari apada bank syariah.

P : Apakah anda akan menggunakan pembiayaan multiguna kembali pada saat anda mengambil pembiayaan suatu hari nanti?

I : tergantung, jika nanti saya membutuhkannya lagi saya akan menggunakannya.

Hasil Wawancara Ibu Asriani

Nama : Asriani sandi

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Perumahan permata hijau

A. Pengetahuan/Aspek Kognitif

P : Bagaimana pendapat anda tentang pembiayaan multiguna?

I : pembiayaan multiguna menurut sepengetahuanku itu kaya misalnya kalau mau ambil rumah kemudian di cicil sama dengan kredit rumah yang ada di bank konvensional.

P : Bagaimana pelaksanaan pembiayaan multiguna di BSI Palopo?

I : pelaksanaannya yaitu hampir sama dengan bank konvensional .tapi menurut saya cukup mudah dan cepat karena tidak di persulit.

P : Bagaimana angsuran yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : angsurannya menurut saya itu mahal yah tetapi disesuaikan dengan pengambilan dari nasabah itu sendiri. Kalau yang di konvensional itu hampir-hampir sama ji dan Alhamdulillah tidak pernah juga menunggak pembayaranku.

P : Bagaimana jaminan yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : jaminanya itu kan saya ambil di BCA kredit rumah jadi yang menjadi jaminanku itu sertifikat toko.

P : Bagaimana keuntungan yang di peroleh nasabah ketika melakukan pembiayaan multiguna di BSI Palopo?

I : keuntungan yang saya dapat hanya kemudahan saja. Karena tetap ji kita sebagai orang yang mengambil kredit membayar angsurannya setiap bulan

P : Bagaimana besaran margin yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : margin yang di berikan oleh pihak bank kepada saya itu 11%.

B. Sikap/Aspek Afektif

P : Bagaimana perasaan anda setelah menggunakan pembiayaan multiguna di BSI Kota Palopo?

I : saya merasa senang dan puas karena kemudahannya.

P : Apakah anda meyakini bahwa pembiayaan multiguna sudah sesuai dengan syariat islam?

I : kalo itu saya kurang memahami, tetapi kan sudah berlabel syariah tentu saja sedikit banyaknya sudah sesuai syariah.

C. Tindakan/Aspek Konatif

P : Apakah anda akan merekomendasikan pembiayaan multiguna di masyarakat?

I : iya saya akan merekomendasikan keduanya. Tetapi kalau saya lebih ke konvensionalnya.

P : Apakah anda akan menggunakan pembiayaan multiguna kembali pada saat anda mengambil pembiayaan suatu hari nanti?

I : iya saya akan menggunakannya lagi jika saya membutuhkan.

Hasil Wawancara Bapak Junaedi

Nama : Junaedi

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Palopo

A. Pengetahuan/Aspek Kognitif

P : Bagaimana pendapat anda tentang pembiayaan multiguna?

I : pembiayaan dengan sistem jual beli dengan mengambil sebuah keuntungan. Pembiayaan ini juga saya rasa bagus dan hampir sama dengan kredit bank konvensional.

P : Bagaimana pelaksanaan pembiayaan multiguna di BSI Palopo?

I : pelaksanaannya yaitu hampir sama dengan bank konvensional .tapi menurut saya cukup mudah dan cepat.

P : Bagaimana angsuran yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : angsuran yang di tetapkan oleh bank konvensional itu lumayan besar yah dan di sesuaikan dengan kebutuhan pinjaman nasabah.

P : Bagaimana jaminan yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : jaminanya tidak memberatkan ji karna biasa juga ada kredit yang memberikan jaminan dan ada juga yang tidak. Sama dengan bank pembiayaan yang ada di bank syariah tidak memberatkan karena setau saya jaminanya berupa sk pegawai.

P : Bagaimana keuntungan yang di peroleh nasabah ketika melakukan pembiayaan multiguna di BSI Palopo?

I : keuntungan yang saya dapat yaitu kemudahan dan membantu memenuhi kebutuhan saya.

P : Bagaimana besaran margin yang di tetapkan oleh BSI Palopo?

I : margin yang ditetapkan tergantung dari besaran pinjaman atau barang yang dibeli, yang di potong dengan pokok setiap bulannya, margin yang diberikan itu 11%. Sama ji dengan bank konvensional sama sama besar.

B. Sikap/Aspek Afektif

P : Bagaimana perasaan anda setelah menggunakan pembiayaan multiguna di BSI Kota Palopo?

I : saya merasa senang dan puas karena kemudahannya.

P : Apakah anda meyakini bahwa pembiayaan multiguna sudah sesuai dengan syariat islam?

I : menurut saya iyah sudah sesuai dengan syariah.

C. Tindakan/Aspek Konatif


P : Apakah anda akan merekomendasikan pembiayaan multiguna di masyarakat?

I : iya saya akan merekomendasikannya

P : Apakah anda akan menggunakan pembiayaan multiguna kembali pada saat anda mengambil pembiayaan suatu hari nanti?

I : iya saya akan menggunakannya lagi jika saya membutuhkan.

Lampiran 4 SK Penguji dan Pembimbing


SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 181 TAHUN 2023
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata SI, maka dipandang perlu bentuk Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo,
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo

Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.

Kedua : Tugas Dosen pembimbing skripsi adalah memberikan arahan, saran dan masukan kepada mahasiswa bimbingan mulai pembuatan proposal penelitian hingga skripsi selesai diujikan berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu.

Ketiga : Tugas Dosen Penguji adalah mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan.

Keempat : Pelaksanaan seminar proposal dihadiri oleh pembimbing dan penguji II (kedua) dan pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, penguji I (pertama) dan penguji II (kedua)


Kelima : Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2023

Keenam : Surat Keputusan berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terhdapat kekefrian didalamnya.

Ketujuh : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 09 Maret 2023

a.n. Rektor
Institut Agama Islam Negeri Palopo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Salinan :
1. Kabiro AUAK,
2. Pertierra,
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR 181 TAHUN 2023
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Dewi Ayu Anggram
NIM : 19.0402.0069
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
- II. Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat terhadap Produk Pembiayaan Multiguna di Bank Syariah Indonesia.
- III. Dosen Pembimbing dan Penguji :
- | | |
|-----------------------|--|
| Ketua Sidang | Dr. Takdir, S.H., M.H. |
| Sekretaris | Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. |
| Pembimbing (I) | Dr. Adzan Noor Bakri, S.E., S.W., MA.FK. |
| Penguji Utama (I) | Zamuddin S., S.E., M.Ak. |
| Pembantu Penguji (II) | Akbar Sabani, S.E., M.E. |

Palopo, 09 Maret 2023

Dean
Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Lampiran 5 Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bittu Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

**KARTU KONTROL
 SEMINAR HASIL SKRIPSI**

Nama : Dewi Ayu Anggraini
 NIM : 1904020069
 Prodi : Perbankan Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Jumat 25/11/2022	Suci Novita	Pengaruh Pasivitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan nasabah		
2	Jumat 25/11/2022	Hermawan	Analisis temporal tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa (studi kasus mhs IAIN PALOPO & UINANDA PALOPO)	M	
3	Jumat 25/11/2022	Fitratumnisa	Pengaruh masyarakat terhadap produk pembiayaan dikeperan simpan pinjam patti huta syariah kab. Luwu utara	M	
4	Jumat 13/12/2022	Sahwa Dewi Al Janna	Pengaruh strategi pemasaran BSI terhadap minat masyarakat untuk mencair nasabah bank syariah di kee. Sebbang		
5	Selasa 07/03/2023	Sri Handayani	Strategi penguatan BSI dalam menghadapi resesi perekonomian		
6					
7					
8					
9					
10					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Takdir S.H., M.H.
 NIP 197907242003121002

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 6 Surat Izin Meneliti

  
1 2 0 2 3 1 9 0 0 9 0 2 9 8

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 298/IP/DPMP/PTSP/III/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerimaan dan Penyerahan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2018 tentang Penyerahan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Penyerahan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : DEWI AYU ANGGRAINI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Mayasari Kab Poso
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 1904020069

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PEMBIAYAAN MULTIGUNA BANK SYARIAH INDONESIA

Lokasi Penelitian : BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP PALOPO RATULANGI
Lamanya Penelitian : 10 Maret 2023 s.d. 10 April 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 14 Maret 2023
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ERIC K. SIGA, S.Sos
Penata Tk.I
NIP. 19830414 200701 1 005

Tembusan

1. Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Bidang Pembangunan Kota Palopo
6. Kepala Bidang Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 7 Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah Menelaah dengan seksama skripsi berjudul :

“Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Multiguna Bank Syariah”

Yang ditulis oleh :

Nama : Dewi Ayu Anggraini

Nim : 1904020069

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing Utama

Dr. Adzan Noor Bakri, SE, Sy., MA, Ek

Nip.19870618 201503 1 004

Tanggal :

Lampiran 8 Nota Dinas Pembimbing

Dr. Adnan Noor Bakri, SE.Sy., ME.Ak

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :-

Hal : Skripsi an. Dewi Ayu Anggraini

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dewi Ayu Anggraini
NIM : 1904020069
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap pembiayaan Multiguna
Bank Syariah Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing Utama

Dr. Adnan Noor Bakri, SE.Sy., ME.Ak

Nip.19870618 201503 1 004

Tanggal

Lampiran 9 Nota Dinas Tim Penguji

Zainuddin S, S.E., M.Ak.

Akbar Sabani, S.El., M.E.

Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., MA.Ek.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -

Hal : Skripsi an. Dewi Ayu Anggraini

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:


Nama : Dewi Ayu Anggraini
NIM : 1904020069
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap pembiayaan Multiguna
Bank Syariah Indonesia

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

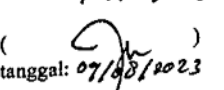
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

1. Zainuddin S, S.E., M.Ak.
(Penguji I)
2. Akbar Sabani, S.El., M.E.
Penguji II
3. Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., MA.Ek.
(Pembimbing I)

()
tanggal: 07/08/2023

()
tanggal: 02/08/2023

()
tanggal: 07/08/2023

Lampiran 10 Halaman Tim Verifikasi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lam : 1 (Satu) Skripsi
Hal : Skripsi an. Dewi Ayu Anggraini
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Dewi Ayu Anggraini
NIM : 1904020069
Program Studi : Perbankan syariah
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Pembiayaan Multiguna Bank Syariah Indonesia

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut,

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Tim Verifikasi

1. Mursyid, S.Pd.,M.M
Tanggal: 15/08/2023
2. Irsyam, S.Kom
Tanggal: 16/08/2023

(.....)

(.....)

Lampiran 11 Berita Acara Seminar proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. Bitti No. Balandai Kota Palopo Telp (0471) 22076
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Rabu tanggal 25 bulan Januari tahun 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal mahasiswa (i):

Nama : Dewi Ayu Anggraini
NIM : 19 0402 0069
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat terhadap Produk Pembiayaan Multiguna Bank Syariah

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI** dan masa perbaikan pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- | | |
|-------------------------------------|------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Proposal diterima tanpa perbaikan |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Proposal diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/> | Proposal ditolak dan seminar ulang |

Dosen Pembimbing


Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., M.A., Ek

Dosen Penguji


Zainuddin S, S.E., M.Ak

Ketua Prodi


Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP. 198610202015031001

Lampiran 12 Berita Acara Seminar Hasil



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. Bitti No. Balandi Kota Palopo Telp (0471) 22076
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN HASIL

Pada Hari ini Kamis Tanggal 20 bulan Juli tahun 2023 telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil mahasiswa (i):

Nama : Dewi Ayu Anggraini
NIM : 1904020069
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Persepsi Masyarakat terhadap Pembiayaan Multiguna Bank Syariah Indonesia

Dinyatakan **LULUS UJIAN / ~~TIDAK LULUS~~** dengan **NILAI 93**... dan masa perbaikan pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- Skripsi diterima tanpa perbaikan
 Skripsi diterima dengan perbaikan
 Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Fasiha, M.El.
(Sekretaris Sidang/Penguji)
3. Zainuddin S, S.E., M.Ak.
(Penguji I)
4. Akbar Sabani, S.El., M.E.
(Penguji II)
5. Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., MA.Ek.
(Pembimbing I/ Penguji I)

Lampiran 13 Berita Acara Ujian Munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. Bitti No. Balandi Kota Palopo Telp (0471) 22076
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada Hari ini Selasa Tanggal 19 bulan September Tahun 2023 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):

Nama : Dewi Ayu Anggraini
NIM : 1904020069
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Persepsi Masyarakat terhadap Produk Pembiayaan Multiguna Bank Syariah Indonesia

Dinyatakan ~~TIDAK LULUS~~ **LULUS UJIAN** dengan **NILAI 92,5** dan masa perbaikan... 1 pekan/bulan.

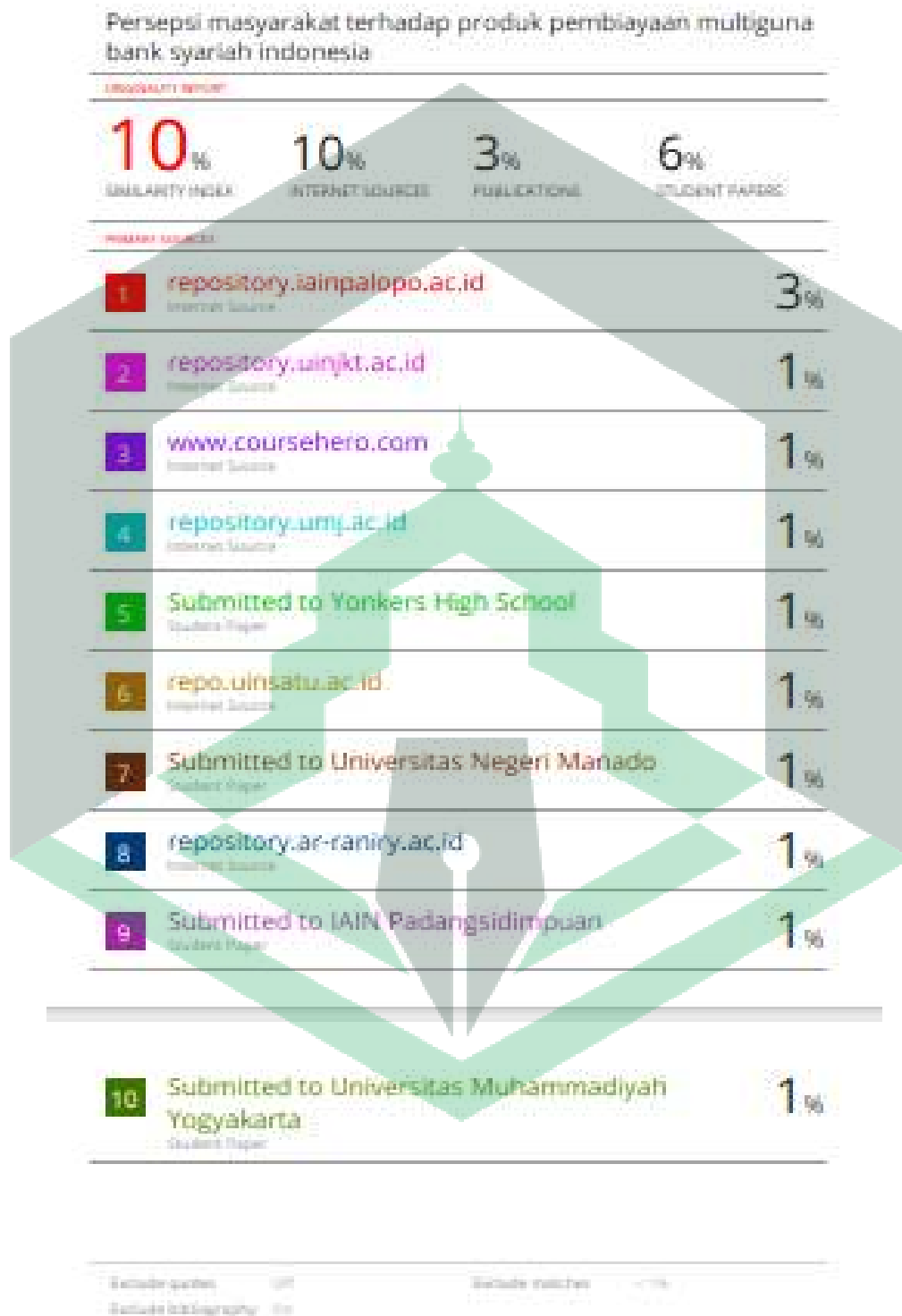
Dengan Hasil Ujian:

- Skripsi diterima tanpa perbaikan
 Skripsi diterima dengan perbaikan
 Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Zainuddin, S.E., M. Ak.
(Penguji I)
3. Akbar Sabani, S.EI., ME.
(Penguji II)
4. Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., MA.Ek.
(Pembimbing Utama/Penguji)

Lampiran 14 Hasil Cek Turnitin



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dewi Ayu Anggraini, Lahir di Desa Mayasari, Kecamatan Pamona Selatan, Kabupaten Poso, Pada tanggal 11 April 2001. Penulis merupakan anak sulung dari pasangan seorang ayah bernama Imam Sayuti dan Ibu Umi Haniah. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Mayasari Kecamatan Pamona selatan Kabupaten Poso. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 5 Mayo. Kemudian di tahun yang sama penulis menempu pendidikan di MTs.N Pamona Selatan dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMK Teratai Palopo dan selesai pada tahun 2019. Selanjutnya dengan tekad dan dorongan dari kedua orang tua penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis memilih program studi di Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Contact person peneliti: dewi_ayu_mhs19@iainpalopo.ac.id